

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MARKET PLACE*
ACTIVITY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
SISWA MATERI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL-
HARAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KRAGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SITI MAHMUDAH

NIM : 1903016098

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Mahmudah

NIM : 1903016098

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MARKET PLACE*
ACTIVITY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
SISWA MATERI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL-
HARAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KRAGAN**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Maret 2023

Pembuat pernyataan



Siti Mahmudah

NIM. 1903016098

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Penggunaan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan

Penulis : Siti Mahmudah
NIM : 1903016098
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 17 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 19680317 199403 1 003

Sekretaris/Penguji II,

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 19771226 200501 1 009

Penguji III,

Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP. 19710926 199803 2 003

Penguji IV,

Ratna Muthia, S.Pd., M.A.
NIP. 19870416 201601 2 901

Pembimbing 1,

Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 19630106 199703 1 001

Pembimbing 2,

Mohammad Farid Fad, M.S.I.
NIP. 19840416 201801 1 001



NOTA DINAS

Semarang, 30 Maret 2023

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan :

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MARKET PLACE ACTIVITY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA MATERI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL-HARAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KRAGAN**

Nama : Siti Mahmudah

NIM : 1903016098

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing 1,



Dr. H. Ridwan, M.Ag.

NIP. 196301061997031001

NOTA DINAS

Semarang, 30 Maret 2023

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan :

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MARKET PLACE ACTIVITY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA MATERI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL-HARAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KRAGAN**

Nama : Siti Mahmudah

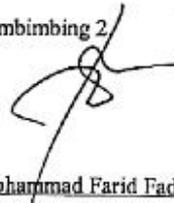
NIM : 1903016098

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing 2



Muhammad Farid Fad, M.S.I.

NIP. 198404162018011001

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Penggunaan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan

Penulis : Siti Mahmudah

NIM : 1903016098

Hasil belajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Semakin efektif metode yang digunakan, maka semakin tinggi hasil belajar. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *market place activity* dalam meningkatkan hasil belajar PAI dan mengetahui perbedaan antara efektifitas penggunaan metode *market place activity* dan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang dipakai yaitu *quasi experimental design*. Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *market place activity* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI ditandai dengan rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu (84,80 dan 79,47). Ada perbedaan antara efektifitas penggunaan metode *market place activity* dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI ditunjukkan dari uji *independent sample t-test* hasil signifikansi (2-tailed) pada *equal variances assumed* yaitu $0,03 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci : *Hasil belajar, metode market place activity, kelas eksperimen.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) dan konsisten sehingga sesuai dengan teks Arab.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = أَي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Allah SWT dapat mengajarkan kepada kita ilmu menggunakan pena dengan izin dan ridha-Nya serta mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahui. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, pribadi yang paling mulia yang syafaatnya kita nantikan di akhirat, semoga shalawat Nabi Muhammad SAW dilimpahkan kepada keluarga dan para sahabatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memudahkan dalam penyelesaian skripsi ini. Tentunya banyak pihak yang membantu dan berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini berupa informasi, saran, kritik dan dukungan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun tidak sempurna. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag. M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Kasan Bisri, M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Ridwan, M. Ag., dan Bapak Mohammad Farid Fad, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mencerahkan dan mendorong dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Silviatul Hasanah, M.Si., selaku wali dosen yang telah mendukung dan memperhatikan penulis sejak mahasiswa baru hingga selesainya skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di jurusan.
7. Seluruh staf bagian akademik yang telah mempertimbangkan semua kebutuhan penulis dalam hal akademik dan dalam penelitian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sa'dullah dan Ibu Siti Fatimah, S.Pd., beserta adik Naufal Mahmud, terimakasih atas do'a, bantuan, kerja keras, bimbingan, perhatian, motivasi dan kasih sayang.
9. Bapak Nursidhi, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Kragan, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

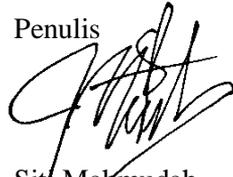
10. Ibu Siti Nikmatul Husna, S.Pd.I., selaku guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan, yang membantu mengumpulkan data penelitian.
11. Keluarga besar penulis, khususnya keluarga H. Nur Hadi, terima kasih atas doa, bimbingan dan dukungannya.
12. Teman-teman PAI C 2019 yang telah mendampingi dan menyemangati penulis untuk terus belajar dan penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama perkuliahan.
13. The Julid 4 (Aulia, Dina dan Rahayu) terima kasih selalu memberi dukungan dan saling memotivasi.
14. Sahabat penulis Selly terima kasih atas dukungan, doa, motivasi, dan kasih sayangnya kepada penulis sejak awal kuliah hingga akhir ini.
15. Teman-teman Keluarga Mahasiswa Rembang di Semarang (Kamaresa) UIN Walisongo yang telah kebersamai penulis.
16. Untuk penulis sendiri, terima kasih telah berjuang sampai titik ini dan terima kasih atas semua upaya penulis untuk mengatasi hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk terlaksananya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk melakukan perbaikan

selanjutnya. Pada akhirnya hanya kepada Allah SWT manusia kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu meridhai dan tercatat sebagai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Semarang, 18 Maret 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Mahmudah', written in a cursive style.

Siti Mahmudah

NIM. 1903016098

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	II
PENGESAHAN	III
NOTA DINAS	IV
NOTA DINAS	V
ABSTRAK	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9

1.	Hasil Belajar	9
2.	Metode Pembelajaran	20
3.	Metode <i>Market Place Activity</i>	27
4.	Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram.....	33
5.	Efektivitas Penggunaan Metode <i>Market Place Activity</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram	46
B.	Kajian Pustaka Relevan.....	49
C.	Hipotesis	55
BAB III :	METODE PENELITIAN.....	56
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	56
1.	Jenis Penelitian.....	56
2.	Pendekatan Penelitian.....	57
B.	Desain Penelitian	58
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	60
1.	Tempat Penelitian.....	60
2.	Waktu Penelitian	60

D.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	60
1.	Populasi	60
2.	Sampel	61
3.	Teknik Pengambilan Sampel	62
E.	Variabel dan Indikator Penelitian	63
1.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	63
2.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	67
F.	Teknik Pengumpulan Data	71
1.	Observasi	71
2.	Tes	73
G.	Teknik Analisis Data	74
1.	Analisis Uji Coba Instumen Penelitian	74
2.	Analisis Data Awal	87
3.	Analisis Data Akhir	91
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		95
A.	Deskripsi Data	95

1. Data Umum.....	95
2. Data Khusus.....	96
B. Analisis Data.....	99
1. Analisis Data Awal.....	99
2. Analisis Data Akhir.....	108
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	117
D. Keterbatasan Penelitian.....	123
1. Keterbatasan Tempat Penelitian.....	123
2. Keterbatasan Waktu Penelitian.....	123
BAB V : PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN –LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tiga Ranah Tujuan Pendidikan
Tabel 3.1	Desain Penelitian
Tabel 3.2	Distribusi Populasi
Tabel 3.3	Indikator Aspek Guru pada Variabel Metode <i>Market Place Activity</i>
Tabel 3.4	Indikator Aspek Siswa pada Variabel Metode <i>Market Place Activity</i>
Tabel 3.5	Indikator Variabel Soal Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Uji Coba
Tabel 3.7	Tipe Soal Instrumen Tes Uji Coba
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Uji Coba
Tabel 3.9	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Uji Coba
Tabel 3.10	Hasil Uji Daya Beda Instrumen Tes Uji Coba
Tabel 4.1	Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol (VIII D)
Tabel 4.2	Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen (VIII A)
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif Data Awal
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data Awal
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Data Awal
Tabel 4.6	Hasil Uji Hipotesis Data Awal
Tabel 4.7	Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol (VIII D)
Tabel 4.8	Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen (VIII A)
Tabel 4.9	Analisis Deskriptif Data Akhir

Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Data Akhir
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas Data Akhir
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis Data Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 2	Lembar Pengesahan Proposal
Lampiran 3	Surat Izin Riset
Lampiran 4	Surat Diterima Penelitian
Lampiran 5	Kisi-Kisi Instrumen Soal Uji Coba
Lampiran 6	Instrumen Soal Uji Coba
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 8	Daftar Nilai Kelas Uji Coba
Lampiran 9	Hasil Uji Coba Instrumen Soal
Lampiran 10	Uji Validitas Instrumen Soal Uji Coba
Lampiran 11	Uji Reliabilitas Instrumen Soal Uji Coba
Lampiran 12	Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Uji Coba
Lampiran 13	Uji Daya Beda Instrumen Soal Uji Coba
Lampiran 14	Kisi-Kisi Panduan Wawancara dengan Guru PAI
Lampiran 15	Hasil Wawancara dengan Guru PAI
Lampiran 16	Kisi-Kisi Instrumen Soal Penelitian
Lampiran 17	Instrumen Soal Penelitian
Lampiran 18	Kunci Jawaban Instrumen Soal Penelitian
Lampiran 19	Kode Nama Siswa
Lampiran 20	Daftar Nilai <i>Pre-Test</i>
Lampiran 21	Uji Normalitas Data Awal
Lampiran 22	Uji Homogenitas Data Awal
Lampiran 23	Uji Hipotesis Data Awal

- Lampiran 24 RPP Kelas Kontrol Dua Pertemuan
- Lampiran 25 RPP Kelas Eksperimen Dua Pertemuan
- Lampiran 26 25 Lembar Observasi Metode *Market Place Activity*
Pertemuan 1
- Lampiran 27 Lembar Observasi Metode *Market Place Activity*
Pertemuan 2
- Lampiran 28 Daftar Nilai *Post-Test*
- Lampiran 29 Uji Normalitas Data Akhir
- Lampiran 30 Uji Homogenitas Data Akhir
- Lampiran 31 Uji Hipotesis Data Akhir
- Lampiran 32 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 33 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 34 Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan maksud untuk menentukan seberapa baik siswa telah belajar. Hasil belajar yang berasal dari usaha siswa itu sendiri sesuai dengan kemampuannya, dapat juga diartikan sebagai hasil proses kegiatan belajar mengajar untuk menentukan apakah suatu program pembelajaran telah berhasil dilaksanakan. Dikatakan hasil belajar tuntas apabila memenuhi syarat ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran. Sebagaimana yang dikatakan Arikunto, bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah menjalani proses pembelajaran dan mengamati perubahan tindakan yang dapat diamati dan diukur.¹ Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan memberikan skor berdasarkan berbagai faktor, seperti ulangan harian, tugas rumah, ulangan lisan yang diambil selama pelajaran, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

Hasil belajar memegang peranan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 133.

pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan Susanto Ahmad bahwa hasil belajar harus menunjukkan perubahan positif dalam diri siswa agar dapat berperan penting dalam memperluas pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang sebelumnya tidak dipahami, meningkatkan keterampilan, mengembangkan perspektif baru, dan memperoleh apresiasi yang lebih besar terhadap sesuatu.² Melalui hasil belajar, guru dapat menentukan apakah siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan atau tidak. Contoh hasil belajar seperti perubahan perilaku pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang menggerakkan siswa ke arah yang lebih baik dari sebelum mendapatkan materi pembelajaran.³ Karena belajar itu adalah dari tidak bisa menjadi bisa, tidak tahu menjadi tahu, dan dari buruk menjadi baik.

Saat ini, hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) mengalami penurunan. Hal ini ditandai dengan beberapa data dari observasi penelitian terdahulu yang menunjukkan penurunan terhadap hasil belajar PAI pada siswa. Pertama, observasi di kelas X AKL SMKS Gunajaya, hasil belajar menurun dikarenakan metode ceramah yang digunakan guru saat pembelajaran mengakibatkan rentang nilai siswa hanya mencapai 40 sampai 70 saja, padahal KKM yang ditetapkan

² Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 20.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 32.

sebesar 70.⁴ Kedua, observasi di kelas VIII A SMP Negeri 29 Surabaya, menunjukkan nilai rata-rata kelas hanya 68 dengan KKM yang ditetapkan sebesar 70.⁵ Ketiga, observasi di kelas VII C SMPN 1 Limbangan, menunjukkan rendahnya hasil belajar PAI yang disebabkan oleh metode pembelajaran kurang efektif, sehingga mengakibatkan rata-rata hasil belajar hanya 70,06 dengan KKM yang ditetapkan sebesar 75.⁶ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI mengalami penurunan disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif.

Yang dimaksud dari metode pembelajaran kurang efektif yaitu metode ceramah. Metode ini merupakan metode pengajaran yang informatif, di mana siswa hanya mendengarkan dan mencatat saat guru menjelaskan atau memberikan ceramah. Metode ceramah telah digunakan sebagai alat komunikasi verbal antara guru dan siswa untuk waktu yang lama dianggap sebagai metode tradisional.⁷ Guru lebih memilih pembelajaran berbasis ceramah karena paling mudah untuk diterapkan. Selama proses

⁴ Achmad Miftah, *Penerapan Metode Market Place Activity dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketentuan Berbusana Muslim*, Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam. (Kalimantan Tengah: IAIN Palangka Raya), Vol. 2 Juli 2022, hlm. 368.

⁵ Eko Anwar Haryono, dan Ika Puspitasari, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI melalui Metode Market Place Activity di SMP Negeri 29 Surabaya*, Jurnal Pendidikan Islam/Vol 9, No 1 (2020), hlm. 111.

⁶ Kasan As'ari, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017*, Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Volume 1 Nomor 1 Februari 2018, hlm. 25.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 97.

ini, komunikasi biasanya satu arah, dari guru ke siswa, sehingga pembelajaran difokuskan pada apa yang dikatakan guru (*teacher centered*). Apabila mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) kurang menarik bagi siswa karena kurangnya profesionalisme guru dalam menyampaikan materi, dapat dipastikan siswa akan kesulitan untuk mengasimilasi materi tersebut. Padahal materi PAI termasuk ke dalam mata pelajaran penting karena mengajarkan kepada siswa tentang akhlak. Dengan akhlak yang baik dapat mengantisipasi berbagai pengaruh negatif yang datang seiring dengan perubahan zaman.⁸

Untuk mengatasi permasalahan hasil belajar PAI yang menurun, maka guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI yaitu pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah metode pengajaran yang memfokuskan kelas kecil siswa yang bekerja sama untuk memaksimalkan kesempatan belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa jenis metode pembelajaran, salah satunya adalah metode *market place activity*.⁹ Metode ini berpusat pada siswa, dan guru hanya sebagai fasilitator saja sehingga mengajarkan siswa bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan teman sebayanya

⁸ Ade Imelda, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (January 5, 2018), hlm. 227.

⁹ Zuriatun Hasanah, *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*, *Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, April 2021, hlm. 2.

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran “*market place activity*” secara teoritis merupakan metode pembelajaran yang berbentuk kegiatan pasar, di mana siswa dapat berpartisipasi dalam jual beli informasi. Beberapa kelompok siswa memiliki informasi dan menjualnya kepada kelompok lain, dan siswa dari kelompok lain membeli informasi. Informasi yang telah diperjualbelikan akan didiskusikan dan merupakan bab pada hari itu. Dalam metode ini, siswa memiliki pertanggungjawaban untuk memperoleh informasi pribadi dan mempublikasikan hasil diskusi kelompok. Selain itu, siswa juga diberi tanggung jawab untuk merencanakan dan mengembangkan pembelajarannya. Keuntungan dari metode ini adalah mengembangkan kemandirian dan rasa percaya diri, membentuk kemitraan, memperoleh keterampilan kelompok, dan menerima timbal balik dari informasi.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Kragan, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam mengaku sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan metode ceramah dapat membuat siswa mengantuk, jenuh, dan gaduh sendiri saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran model ini menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik, dengan ditandai masih banyak siswa dengan nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam dibawah

¹⁰ Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Modul Metode Pembelajaran*, (Jakarta: 2015), hlm. 145.

ketuntasan minimal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi pembelajaran yang kreatif kepada guru tersebut agar proses pembelajaran berjalan efektif. Metode *market place activity* cocok untuk materi makanan dan minuman halal-haram karena siswa dapat memperoleh informasi tentang berbagai jenis makanan dan minuman halal-haram secara meluas dari teman-temannya. Dengan demikian, maka peneliti akan mencoba melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana efektivitas penggunaan metode *market place activity* dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan ?
- 2) Apa ada perbedaan antara efektifitas penggunaan metode *market place activity* dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *market place activity* dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan antara efektifitas penggunaan metode *market place activity* dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan.

Dari hasil penelitian yang dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sejauh mana metode *market place activity* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Manfaat lainnya adalah dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan metode pembelajaran *market place activity* terhadap hasil belajar PAI pada materi “makanan dan minuman halal-haram” kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan.

2) Manfaat Praktis.

- a) Manfaat bagi lembaga, yaitu mendorong sekolah untuk membuat pengamatan sendiri, menemukan solusi yang tepat untuk mengadakan pembelajaran dan pengajaran yang inovatif.
- b) Manfaat bagi guru, yaitu sebagai tambahan wawasan dan refleksi guru tentang metode pembelajaran yang kreatif di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Manfaat bagi siswa, yaitu menyediakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak bosan saat belajar.
- d) Manfaat bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang model pembelajaran yang kreatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan contoh bagi peneliti sebagai pembelajaran kelak ketika menjadi guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan sejumlah definisi yang berbeda. Hasil belajar, menurut Gagne, adalah pembentukan konsep, terutama kategori yang kita kaitkan dengan rangsangan lingkungan. Kategori-kategori ini memberikan rencana yang terorganisir untuk mengasimilasi rangsangan baru dan menentukan hubungan antar kategori. Sepanjang perkembangan kognitif seseorang, skema akan berubah.¹¹ Keberhasilan seorang siswa dalam upaya belajarnya dapat diukur dari hasil belajarnya. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian seseorang dalam proses belajar. Keterampilan seorang siswa setelah menyelesaikan suatu pengalaman belajar merupakan hasil belajar.¹²

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa melalui suatu kegiatan belajar. Perubahan

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 44.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 22.

kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dialami siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dipahami sebagai keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, yang diukur dengan skor pada tes pengetahuan yang mencakup sejumlah mata pelajaran tertentu.¹³ Dari beberapa sudut pandang mengenai pengertian hasil belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku manusia sebagai akibat dari belajar. Perubahan tingkah laku disebabkan karena penguasaan berbagai materi yang diberikan kepadanya selama proses belajar mengajar. Kinerja didasarkan pada tujuan pembelajaran yang ditentukan.

b. Ranah Hasil Belajar

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup tujuan pendidikan yang berkaitan dengan aktivitas otak yaitu kemampuan intelektual dan fungsi mental seperti mengingat informasi. Ada enam tingkatan utama di ranah ini, dari yang paling sederhana hingga yang paling sulit. Selanjutnya, perilaku yang lebih sederhana harus dicapai dalam banyak cara untuk mencapai perilaku yang lebih kompleks. Dengan kata lain, mencapai tujuan pendidikan di sub ranah yang

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 5.

lebih kompleks biasanya memerlukan pencapaian tujuan dalam sub ranah yang lebih sederhana.¹⁴ Ada enam tingkat proses berpikir dalam ranah kognitif menurut revisi taksonomi Bloom yang disampaikan oleh Anderson (2001) : C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mencipta), C6 (mengevaluasi).¹⁵ Contoh ranah kognitif dalam pendidikan yaitu nilai ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS).

2) **Ranah Afektif**

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai seseorang. Menurut beberapa ahli, sikap seseorang dapat berubah walaupun sudah memiliki tingkat kognitif yang tinggi. Ranah ini, seperti halnya kognitif, memiliki sejumlah sub ranah. Sub ranah dengan ranah lain dihubungkan oleh garis yang menunjukkan tingkat internalisasi, atau proses di mana siswa menggabungkan atau memasukkan nilai-nilai tertentu.¹⁶ Ranah afektif ini selanjutnya diklasifikasikan ke dalam lima tingkat, yaitu

¹⁴ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), hlm. 20.

¹⁵ Dewi Amaliah Nafiati, *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*, Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 2. (2021), 151-172, hlm. 156.

¹⁶ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), hlm. 30-31.

menerima, menanggapi, menilai, mengelola, menghayati.¹⁷ Ada beberapa contoh ranah afektif dalam pendidikan, yaitu perhatian siswa terhadap pelajaran, sikap disiplin siswa, motivasi belajar siswa, cara siswa menghormati guru serta menyayangi teman sekelas, gaya belajar siswa, dan interaksi sosial siswa.¹⁸

3) **Ranah Psikomotorik**

Hasil belajar pada ranah psikomotorik meliputi keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotor terdiri dari enam komponen, yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, mekanisme, tanggapan tampak kompleks, dan penyesuaian.¹⁹ Contoh ranah psikomotorik dalam pendidikan terutama materi PAI yaitu : praktik sholat, praktik wudhu, praktik ceramah, dan lain-lain.

c. **Indikator Hasil Belajar**

Indikator hasil belajar yang ideal seharusnya secara teori mencakup semua aspek psikologi yang berubah ketika seorang siswa belajar dan mengalami hal-hal baru. Prestasi seseorang menunjukkan seberapa baik

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 54.

¹⁸ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 3.

¹⁹ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), hlm. 19.

dia telah menguasai suatu mata pelajaran. Siswa akan dianggap berhasil jika hasilnya sesuai dan menguntungkan, sedangkan siswa tidak akan berhasil jika hasilnya rendah.²⁰

Indikator hasil belajar Benjamin S. Bloom menggunakan taksonomi tujuan pendidikan untuk membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.²¹ Berikut tabel tiga ranah tujuan pendidikan menurut Benjamin S. Bloom yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik :

Tabel 2.1 Tiga Ranah Tujuan Pendidikan

No.	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif	
	a. C1 (mengingat)	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali
	b. C2 (memahami)	2.1 Dapat menjelaskan 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri

²⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 42.

²¹ Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPF, 1988), hlm. 42.

	c. C3 (menerapkan)	3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat
	d. C4 (menganalisis)	4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan atau memilah
	e. C5 (menciptakan)	5.1 Dapat menghubungkan materi-materi menjadi satu 5.2 Dapat menyimpulkan 5.3 Dapat membuat prinsip umum
	f. C6 (mengevaluasi)	6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 6.3 Dapat menyimpulkan
	Ranah Afektif	
2.	a. Penerimaan (<i>receiving</i>)	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak

	b. Menanggapi (<i>responding</i>)	2.1 Kesiediaan berpartisipasi/ terlibat 2.2 Kesiediaan memanfaatkan
	c. Menghargai (<i>valuing</i>)	3.1 Menganggap penting dan bermanfaat 3.2 Menganggap indah dan harmonis 3.3 Mengagumi
	d. Mengelola (<i>organizing</i>)	4.1 Mengakui dan meyakini 4.2 Mengingkari
	e. Menghayati (<i>characterizing</i>)	5.1 Melembagakan atau meniadakan 5.2 Mengamalkan perilaku sehari-hari
	Ranah Psikomotorik	
3.	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	2.1 Kefasihan melafalkan/ mengucapkan

		2.2 Kecakapan membuat mimic dan gerakan jasmani
--	--	---

Tujuan pengajaran mendefinisikan perubahan pada ketiga ranah tersebut sebagai ukuran hasil belajar. Oleh karena itu, nilai-nilai berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang merupakan komponen dari suatu proses pembelajaran dianggap berhasil jika penerimaan individu tinggi dan kelompok belajar mencapai tujuannya, yaitu sarana untuk mencapai hasil belajar. Berikut merupakan indikator keberhasilan belajar yaitu :

- 1) Daya serap individu dan kelompok yang tinggi.
- 2) Individu atau kelompok mencapai perilaku yang digambarkan dalam tujuan atau indikator pembelajaran.

Suatu proses belajar mengajar berhasil jika memiliki tingkat pemahaman individu dan kelompok yang tinggi dan menghasilkan perilaku yang dideskripsikan dalam tujuan pembelajaran.²² Hasil belajar yang dicapai selama proses pembelajaran merupakan ukuran upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan memperhatikan semua faktor yang relevan. Tingkat

²² Syaiful Bahri Djamaroh dan Arwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120.

keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut²³.

- 1) Istimewa atau maksimal, jika tercapai 100% penguasaan seluruh materi pembelajaran.
- 2) Sangat baik atau sangat baik, jika 76-99% materi dikuasai.
- 3) Baik atau minimal jika bahannya hanya dikuasai 60% sampai 75%
- 4) Kurang jika material hanya dikuasai 60% atau kurang.

Saat ini lembaga pendidikan memiliki kewenangan untuk menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sendiri, dan peraturan yang mengatur tingkat keberhasilan bervariasi dari satu lembaga ke lembaga lainnya.

d. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan belajar seseorang, di antaranya adalah faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang ada di luar pembelajaran siswa

²³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara : 2004), hlm. 30.

(faktor eksternal). Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu :²⁴

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

- 1) Faktor internal, khususnya keadaan rohani dan jasmani siswa.
- 2) Faktor eksternal, atau hal-hal yang berasal dari siswa di luar kelas, seperti lingkungan sekitar.
- 3) Faktor pendekatan pembelajaran, atau jenis usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran, termasuk strategi dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran dari bahan ajar.

Faktor jasmani dan rohani yang berkaitan dengan masalah kesehatan siswa dan kondisi fisik secara

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

keseluruhan, serta faktor lingkungan yang signifikan dapat mempengaruhi hasil belajar. Di sekolah, kemampuan siswa mempengaruhi 70% hasil belajar, sedangkan lingkungan mempengaruhi 30%. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁵

1) Faktor internal siswa

- a) Faktor fisiologis siswa, meliputi kesehatan jasmani dan panca indera, khususnya penglihatan dan pendengaran.
- b) Aspek psikologis siswa, seperti minat, kemampuan, kecerdasan, dan motivasi mereka, serta kapasitas kognitif mereka, seperti persepsi, memori, dan pengetahuan dasar mereka.

2) Faktor eksternal siswa

- a) Faktor lingkungan siswa. Ini dibagi menjadi dua kategori: pertama, faktor lingkungan alami seperti suhu, kelembaban, musim hari (pagi, sore, malam, malam) dan area sekolah. Kedua, budaya manusia dan faktor lingkungan sosial lainnya.

²⁵ Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hlm. 94.

- b) Faktor instrumental. Faktor instrumental meliputi ruang kelas atau gedung, alat atau fasilitas belajar, guru, mata pelajaran atau kurikulum, dan metode pembelajaran.

Tingkat hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran dan berdampak signifikan terhadap upaya siswa dalam mencapai hasil belajar, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran.²⁶

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, Kata “metode” berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti “cara yang harus dilakukan”. Dari sudut pandang ilmiah, metode mengacu pada pertanyaan tentang bagaimana suatu objek bekerja untuk membuatnya dapat dipahami, yang merupakan tujuan dari ilmu yang bersangkutan. Metode dapat digunakan untuk menciptakan sesuatu atau mencapai hasil yang

²⁶ Leni Marlina, dan Sholehun, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 2021, hlm. 67.

diinginkan.²⁷ Metode menurut bahasa Arab disebut *thariqah*.

Istilah "*thariqah*" (طريقة) menurut pendidikan Islam adalah istilah untuk menggambarkan cara hidup Islam. *Thariqah* merupakan jamak dari *thuruq*. Ini mengacu pada jalan yang wajib ditempuh.²⁸ M. Arifin mengatakan bahwa kata metodologi berasal dari "*metode*" dan "*logos*". Metode berasal dari kata Yunani *logi*, yang berarti "akal atau pengetahuan", *meta*, yang berarti "melalui," dan *hodos*, yang berarti "jalan." Ilmu tentang cara untuk mencapai tujuan yang dituju disebut metodologi. Ambil langkah-langkah yang akan memastikan kesuksesan untuk mencapai tujuan.²⁹

Secara istilah, metode pembelajaran adalah keseluruhan proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta pilihan metode penilaian yang dilakukan setelah pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan prosedur pembelajaran yang terorganisir dengan baik. Untuk memahami sepenuhnya konsep perencanaan yang sedang dikembangkan, perencana perlu memiliki standar kompetensi (SK), kompetensi dasar

²⁷ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Indonesia*, (Cet. empat, Jakarta, Balai Pustaka, 2007), hlm. 741.

²⁸ Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Fak.Tarbiyah IAIN Sunan Kali Jaga, 1990), hlm. 72.

²⁹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (cet. ke empat, Jakarta, Bumi Aksara, 1996), hlm. 61.

(KD), indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan persiapan pembelajaran. Selanjutnya, perencana perlu mengetahui berbagai media pembelajaran, sumber belajar, dan alat penilaian yang terkait dengan pembelajaran.³⁰

Pengertian metode pembelajaran menurut para ahli yaitu :

- 1) Menurut Sudjana, selama proses pengajaran guru menggunakan metode pembelajaran untuk menjalin hubungan dengan siswa.
- 2) Menurut Sutikno, cara guru mengajar suatu mata pelajaran untuk membantu siswa belajar dan mencapai tujuannya disebut metode pembelajaran.
- 3) Menurut Arif, metode pembelajaran dapat dilihat sebagai cara melaksanakan rencana yang telah disusun menjadi bentuk kegiatan praktis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Dapat disimpulkan, berdasarkan pengertian metode pembelajaran di atas, bahwa metode pembelajaran adalah suatu strategi atau cara yang digunakan oleh seorang guru untuk membantu siswa mencapai tujuannya.³¹

³⁰ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke-3, hlm. 19.

³¹ Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016, hlm. 167.

b. Klasifikasi Metode Pembelajaran

Metode bukanlah suatu tujuan, tetapi cara untuk mencapai tujuan sebaik mungkin. Oleh karena itu, tidak mungkin membahas strategi tanpa terlebih dahulu memahami tujuan. Metode yang diambil sangat penting untuk mencapai tujuan. Tidak ada metode pembelajaran yang "lebih baik" atau "lebih buruk". Semua metode memiliki kelebihan dan kekurangannya. Latihan dan pengalaman guru memberi upaya memilih metode terbaik untuk pembelajaran. Terdapat banyak cara yang berbeda untuk belajar, dan mungkin sulit bagi guru untuk memutuskan metode yang paling sesuai dengan keperluan pembelajaran. Klasifikasi metode pembelajaran untuk memudahkan guru memilih metode dan strategi yang sesuai adalah sebagai berikut :

1) Strategi pembelajaran langsung.

Strategi pembelajaran langsung sangat spesifik dalam hal kebutuhan guru. Beberapa contohnya adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, dan eksperimen.

- a) Ceramah, merupakan cara untuk menjelaskan materi secara lisan, biasanya dengan alat bantu visual. Mayoritas komunikasi antara guru dan siswa terjadi secara lisan.

- b) Demonstrasi, merupakan metode pengajaran di mana guru memperagakan kepada siswa tentang prosedur, situasi, atau objek untuk membantu dalam belajar.
 - c) Diskusi, merupakan suatu metode pembelajaran dengan menyajikan materi dengan cara yang mudah dipahami. Metode ini disebut juga sebagai pemecahan masalah kelompok yang sering digunakan untuk menarik kesimpulan.
 - d) Eksperimen, merupakan metode pengajaran di mana siswa bekerja sama untuk mencoba apa yang telah mereka pelajari dengan mengalaminya sendiri.³²
- 2) Strategi pembelajaran tidak langsung.

Sering disebut sebagai pemecahan masalah, pengambilan keputusan, penemuan, dan investigasi induktif. Siswa adalah fokus utama dari strategi ini. Strategi yang cocok meliputi: peta konsep, pemecahan masalah, investigasi, dan studi kasus.

- 3) Strategi pembelajaran interaktif.

Metode berikut ini sesuai dengan penekanan pada interaksi dan diskusi siswa: bekerja berpasangan untuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau proyek.

³² Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 7.

4) Strategi pembelajaran mandiri.

Sebuah strategi pembelajaran yang bertujuan menekankan pada pengembangan diri, kemandirian, dan inisiatif. Dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau dengan siswa lain. Mendorong siswa untuk mengambil alih pembelajaran mereka sendiri dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk merencanakan dan memulai kegiatan belajar mereka sendiri. Dilaksanakan sebagai sejumlah metode berbeda yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi, atau satu strategi pembelajaran dapat digunakan di seluruh unit. Metode yang sesuai meliputi: pekerjaan rumah, karya tulis baik ilmiah maupun non ilmiah, proyek penelitian, pembelajaran berbasis komputer dan pembelajaran *online*.

5) Belajar melalui pengalaman.

Pembelajaran berbasis aktivitas, berpusat pada siswa, dan berbasis aktivitas induktif. Pembelajaran berdasarkan pengalaman yang efektif sangat bergantung pada refleksi pribadi pada pengalaman dan persiapan untuk penerapan di masa depan. Metode yang berhasil meliputi: simulasi, permainan peran, survei atau observasi.³³

³³ Sihabuddin, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: UINSA Press, 2014) cet. 1, hlm. 82.

c. Prinsip Metode Pembelajaran

Prinsip-prinsip metode pembelajaran adalah hal-hal yang perlu diingat ketika menggunakan metode pembelajaran. Secara umum, tidak semua tujuan pembelajaran dan kondisi pembelajaran sesuai dengan setiap metode pembelajaran. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Guru harus dapat memilih metode yang tepat berdasarkan tujuan dan kondisi pembelajaran agar dapat menjadi agen perubahan. Metode yang dipilih juga harus sesuai dengan prinsip metode pembelajaran. Diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Membangun motivasi, kebutuhan, minat dan keinginan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mematuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 3) Memfasilitasi tahapan pematangan, perkembangan dan perubahan pada diri siswa.
- 4) Menyadari perbedaan individu siswa.
- 5) Mempersiapkan untuk peluang praktis, sehingga menjadi keterampilan, adat kebiasaan, sikap dan nilai.
- 6) Memperhatikan pada pemahaman dan pengakuan koneksi, integrasi dan kesinambungan pengalaman, orisinalitas, pembaruan dan kebebasan berpikir.
- 7) Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.

Dari prinsip tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas guru tidak hanya menyampaikan pesan dalam bentuk materi, tetapi juga memahami sikap dan nilai siswa dalam pembelajaran yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁴

3. Metode *Market Place Activity*

a. Pengertian Metode *Market Place Activity*

Metode *market place activity* termasuk kedalam metode pembelajaran berbasis pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana metode ini merupakan metode yang memberdayakan siswa sebagai pusat perhatian dan guru sebagai fasilitator selama proses pembelajaran. *Market place activity* merupakan metode yang didasarkan pada pembelajaran aktif. Metode ini memiliki karakteristik siswa yang aktif mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai kelompok. Istilahnya adalah pembelian silang atau "perdagangan" pengetahuan, karenanya *market place activity* juga dapat dikatakan pembelajaran kolaboratif.³⁵

Market place activity (MPA) adalah metode pembelajaran yang berbentuk kegiatan berbasis pasar di

³⁴ Rosmiati Azis, *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Inspiratif Pendidikan, Volume VIII, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 297.

³⁵ Melvin L Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nusamedia. 2006), hlm. 24.

mana siswa dapat membeli dan menjual pengetahuan atau menerapkan konsep. Beberapa ahli menyebut metode pembelajaran ini *windows shopping*. Secara teoritis, masalah penamaan tergantung pada siapa yang memakainya, tetapi seperti halnya aktivitas pasar dimana produk diperdagangkan, maka harus ada penjual dan pembeli, media komunikasi yang bertanggung jawab atas penciptaan pesan, pengajuan pertanyaan, pengembangan konsep dan produk, dan bahkan promosi.

Secara teknis, *market place activity* (MPA) akan digunakan untuk sebuah konsep atau karya. Setiap kelompok dalam kelompok belajar siswa sepakat untuk membagi tugas. Anggota setiap kelompok berperan sebagai penjual, mempromosikan dan memelihara hasil kerja kelompok. Yang lain bepergian sebagai pembeli informasi, kemudian berkunjung ke kelompok lain untuk melihat karya kelompok lain dan mengajukan pertanyaan, atau bahkan mengevaluasi dan mengkritik.³⁶

b. Tujuan Metode *Market Place Activity*

Metode *market place activity* termasuk bagian dari pembelajaran kooperatif, yang tujuannya untuk mengembangkan toleransi, bersikap sopan kepada teman, kritis terhadap ide orang lain, memiliki keberanian untuk

³⁶ Irwan, *Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Berbantuan Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 3 Lembang Kab. Pinrang*, Jurnal Studi Pendidikan Vol XV Januari – Juni 2017, hlm. 59.

menjaga pikiran logis, dan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti membantu berlatih membangun hubungan interpersonal.³⁷ Pembelajaran kolaboratif juga dapat meningkatkan kepekaan dan kohesi sosial, memudahkan penyesuaian sosial pada siswa, menghilangkan keegoisan, meningkatkan rasa saling percaya pada orang lain, dan mengembangkan kemampuan untuk mengambil pendekatan yang berbeda untuk masalah dan situasi, lebih bersedia untuk menggunakan ide orang lain yang lebih baik, dan menikmati pertemanan tanpa melihat perbedaan.³⁸

Tujuan metode pembelajaran *market place activity* secara spesifik adalah menumbuhkan sikap bertanggung jawab terhadap penciptaan dan pemeliharaan pekerjaan, bekerja dalam kelompok, menerima kritik pembeli, melakukan yang terbaik, membiasakan diri mengevaluasi dan dievaluasi, menjadi mandiri, mengembangkan kepercayaan diri, mendapatkan umpan balik, dan menciptakan nilai yang tersimpan dalam pembelajaran.³⁹

³⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 131.

³⁸ Nurhidayah, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Market Place Activity pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*, Skripsi PAI, (Medan : UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 28.

³⁹ Ahmad Bramiarto, *Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran Market Place Activity (MPA) terhadap Penguasaan Materi PAI Makanan dan Minuman*

c. Kelebihan Metode *Market Place Activity*

- 1) Memudahkan guru menguasai kelas.
- 2) Memudahkan koordinasi tempat duduk atau kelas.
- 3) Mudah disiapkan dan digunakan.
- 4) Siswa lebih mampu memahami materi atau isi.
- 5) Memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan pengalaman, pengetahuan, dan kebijaksanaan.
- 6) Dapat menggunakan bahan pembelajaran yang meluas.
- 7) Dapat membantu siswa mengatasi lelah, letih, dan bosan saat pembelajaran.
- 8) Berpotensi menggelitik minat siswa dan mendorong keinginan belajar.
- 9) Dapat meningkatkan pembelajaran siswa dan referensi dari berbagai sumber.

d. Kekurangan Metode *Market Place Activity*

- 1) Memerlukan kemampuan mengajar yang unik.
- 2) Memakan banyak waktu, sehingga menghabiskan jam KBM (kegiatan belajar mengajar).
- 3) Memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang.

- 4) Keterbatasan dalam hal sumber belajar, alat, situasi yang dikondisikan, dan waktu demonstrasi. Dapat menjadi monoton jika sering digunakan.⁴⁰

e. Tahapan Metode *Market Place Activity*

- 1) Guru membagi kelas menjadi 4-5 kelompok.
- 2) Guru membagikan kertas dan spidol berwarna.
- 3) Pengaturan tempat duduk melingkar atau setengah lingkaran digunakan untuk setiap kelompok berkumpul.
- 4) Setelah masing-masing kelompok berkumpul, anggota yang bertindak sebagai penjual dan pembeli, serta ketua dan sekretaris kelompok, dipilih oleh masing-masing kelompok.
- 5) Setiap kelompok diberikan kertas dan spidol berwarna oleh guru.
- 6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, membagi topik menjadi sub topik, dan proses pembelajaran yang akan diikuti.
- 7) Guru menyuruh setiap siswa untuk mencari informasi di buku teks atau sumber lain seperti internet, koran, majalah, dan sebagainya.
- 8) Setelah seluruh siswa menemukan materi, guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk

⁴⁰ Ahmad Bramiarto, *Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran Market Place Activity (MPA) terhadap Penguasaan Materi PAI Makanan dan Minumam Halal-Haram Kelas 8 di SMP Negeri 26 Surabaya*, Skripsi PAI, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. 37.

membuat produk berupa ulasan materi yang tersaji secara unik dan menarik pada kertas yang sudah dibagikan. Hasil karya yang dibuat kelompok tentunya merupakan karya yang jelas dan mudah dimengerti oleh kelompok lain terhadap materi yang mereka sampaikan.

- 9) Guru membimbing siswa membuat produk dan melakukan evaluasi atau pencatatan perkembangan situasi siswa pada masing-masing kelompok.
- 10) Setiap kelompok akan diberikan kesempatan mendirikan *stand* untuk memamerkan atau mempromosikan produknya kepada kelompok lain.
- 11) Pembeli berkunjung ke kelompok lain untuk mengamati, mencatat dan mengevaluasi hasil produknya.
- 12) Pembeli melaporkan hasil kunjungannya kepada kelompoknya.
- 13) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.
- 14) Guru memberikan refleksi dari presentasi dari masing-masing kelompok.
- 15) Guru mereview materi yang diberikan terkait dengan tujuan pembelajaran dan nilai karakter yang dapat diadopsi, serta memberikan penilaian kelompok terbaik selama pembelajaran secara terbuka.

- 16) Guru memperkuat materi pembelajaran yang disajikan dalam gambar, tayangan video, powerpoint, atau format lainnya.
- 17) Guru merangkum poin-poin penting pelajaran bersama siswa.⁴¹

4. Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram

a. Pengertian Makanan dan Minuman Halal-Haram

1) Makanan Halal

Secara etimologis, makan berarti memasukkan sesuatu ke dalam mulut, sedangkan makanan berarti semua hal yang bisa dimakan. Dalam bahasa Arab, makanan berasal dari kata *at-ta'am* (الطعام) yang artinya makan- makanan. Menurut ensiklopedia hukum Islam, makanan adalah apa saja yang dapat dimakan oleh manusia atau sesuatu yang membantu mengurangi rasa lapar. Halal berasal dari bahasa arab (الحلال) secara etimologi berarti dibolehkan, tidak dilarang menurut hukum agama. Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam ialah segala sesuatu yang mengakibatkan seseorang tidak dihukum apabila menggunakannya atau sesuatu yang boleh dilakukan menurut syara'. Jadi, makanan halal

⁴¹ Acun Kardianawati, Hanny Haryanto, dan Umi Rosyidah, *Implementasi Konsep Appreciative Inquiry dalam Model Gamifikasi pada E-Marketplace*, Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI), vol. 1, 2016, hlm. 122.

adalah makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi menurut ketentuan syariat Islam.⁴²

Bagi seorang muslim, makanan yang dikonsumsi harus memenuhi dua syarat, yaitu :

- a) Halal berarti diizinkan menurut peraturan Islam.
- b) *Tayyib* yang berarti baik, bergizi, bergizi dan sehat.

Bagi seorang muslim, makanan dan minuman halal sangat berarti dalam hidup, baik dari segi religius maupun medis. Makanan dan minuman yang dikonsumsi sebaiknya tidak hanya untuk kesenangan tetapi juga harus *halalan tayyiban*. Tiga syarat makanan dan minuman halal adalah sebagai berikut :⁴³

- a) Halal berdasarkan keberadaan atau sifat makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah SWT.
- b) Halal dalam hal aksesibilitasnya atau cara memperolehnya.
- c) Halal dalam hal cara pengolahannya.

⁴² Abdul Azis Dahlan, dkk. *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru van Hoeve, 1996), Cet. ke-1, hlm. 1071.

⁴³ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 216.

2) Makanan Haram

Menurut definisi, haram adalah sesuatu yang dilarang, tercela, dituntut oleh syariat Islam untuk ditinggalkan dengan dalil yang tegas, serta diikuti dengan ancaman hukuman bagi yang melakukan dan pahala bagi orang yang meninggalkannya. Makanan haram merupakan makanan yang dilarang oleh syariat Islam. Dalam Alquran ada 3 ayat yang menerangkan tentang makanan haram. Diantaranya yaitu :⁴⁴

- a) Q.S. Al-Baqarah ayat 173

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا
أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ۖ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ
فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barang siapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

⁴⁴ Tatik Pudjiani, dkk. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 284.

b) Q.S. Al-An'am ayat 145

قُلْ لَا آجِدُ فِي مَا أُوْحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلًا لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Katakanlah, “Tidak kudapati di dalam apa yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan memakannya bagi yang ingin memakannya, kecuali daging hewan yang mati (bangkai), darah yang mengalir, daging babi karena semua itu kotor atau hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah. Tetapi barang siapa terpaksa bukan karena menginginkan dan tidak melebihi (batas darurat) maka sungguh, Tuhanmu Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

c) Q.S. Al-Ma'idah ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلًا لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barang siapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

3) Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang diperbolehkan diminum sesuai dengan aturan syari'at Islam. Berbagai macam minuman yang ada di muka bumi ini pada hakikatnya halal, kecuali jika ada dalil dari Alquran atau hadis yang menyatakan haram. Berikut ciri-ciri minuman halal :

- a) Tidak memabukkan atau mengandung zat yang memabukkan, seperti *khamr*.
- b) Tidak menimbulkan ancaman bagi kesehatan, kesejahteraan, spiritualitas, atau iman manusia.

- c) Tidak najis, khususnya minuman yang tidak terkena najis.
- d) Diperoleh dengan cara yang halal.⁴⁵

4) **Minuman Haram**

Minuman haram adalah segala bentuk minuman yang diharamkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya yang tertuang dalam Alquran. Minuman haram juga memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan jasmani maupun rohani manusia. Minuman yang haram terdiri dari tiga jenis, yaitu minuman yang didapat dengan cara yang batil, minuman *khamr* atau memabukkan dan minuman yang berasal dari benda najis atau terkena najis.

- a) Minuman yang didapat dengan cara yang batil, misalnya merampok dan merampas.
- b) Minuman *khamr* atau memabukkan, Apa pun yang memabukkan tubuh melalui konsumsi, pencernaan, penghirupan, atau baik bentuk cair maupun padat dianggap *khamr*. Contohnya termasuk heroin, morfin, ganja, narkoba, bir, anggur, dan minuman beralkohol lainnya.
- c) Minuman yang berasal dari benda najis atau terkena najis, misalnya minuman yang berasal dari kencing binatang.⁴⁶

⁴⁵ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 220.

b. Jenis Makanan dan Minuman Halal

1) Jenis Makanan Halal

- a) Makanan yang disebut halal oleh Alquran dan hadis.
- b) Makanan yang tidak menjijikkan atau kotor.
- c) Makanan yang tidak membahayakan tubuh, pikiran, atau jiwa.
- d) Binatang ternak, khususnya unta, sapi, dan kambing.
- e) Binatang yang hidup di air, yaitu ikan dan cumi-cumi.
- f) Binatang unggas, yaitu ayam, bebek, dan angsa.

2) Jenis Minuman Halal

- a) Berbagai macam air atau cairan yang tidak membahayakan keberadaan manusia.
- b) Air atau cairan yang sebelumnya memabukkan tetapi tidak lagi memabukkan, seperti anggur, yang berubah menjadi cuka.
- c) Cairan atau air yang bukan berupa najis atau zat suci terkena najis.
- d) Cairan atau air yang suci diperoleh dengan cara halal.⁴⁷

⁴⁶ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 221.

⁴⁷ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 218.

c. Dalil Perintah Makanan Halal

Allah SWT memerintahkan semua manusia untuk memakan makanan halal yang *thayyib* karena tidak semua makanan dan minuman halal adalah *thayyib*, dan tidak semua yang *thayyib* adalah makanan halal sesuai dengan ketentuannya sendiri. Ada hal yang halal dan baik untuk seseorang dengan kondisi kesehatan tertentu, dan ada hal yang tidak baik untuknya padahal baik untuk orang lain. Ada makanan yang baik tetapi tidak bergizi, dan ada makanan yang kurang baik tetapi bergizi. Oleh karena itu, makanan yang sangat dianjurkan adalah makanan yang halal dan *thayyib*.⁴⁸ Seperti firman Allah SWT yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 168 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Wahai manusia, Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”

⁴⁸ Auliya Izzah Hasanah, *Konsep Makanan Halal dan Thayyib dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Volume 10, Nomor 10, September 2020, hlm. 2.

d. Jenis Makanan dan Minuman Haram.

1) Jenis Makanan Haram

- a) Berdasarkan nash Al-Qur'an
 - (1) Bangkai, kecuali ikan dan belalang.
 - (2) Darah, kecuali hati dan limpa.
 - (3) Daging babi.
 - (4) Binatang yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah SWT.
 - (5) Binatang yang disembelih untuk berhala.
 - (6) Binatang yang mati tercekik.
 - (7) Binatang yang mati terjatuh.
 - (8) Binatang yang mati ditanduk binatang lain.
 - (9) Binatang yang mati dipukul.
 - (10) Binatang yang mati diterkam binatang buas.
- b) Berdasarkan Hadis Nabi
 - (1) keledai,
 - (2) binatang buas yang memiliki taring,
 - (3) burung yang memiliki kuku tajam,
 - (4) binatang yang diperintah untuk membunuhnya, dan
 - (5) binatang yang dilarang untuk membunuhnya.
- c) Semua makanan yang membahayakan kesehatan badan, jiwa, ruh, akhlak dan iman.

- d) Segala jenis makanan kotor dan menjijikkan.
- e) Makanan yang diperoleh dengan cara yang batil.⁴⁹

2) Jenis Minuman Haram

Penjelasan tentang minuman haram terdapat pada Q.S. Al-Ma'idah ayat 90, sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ
وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.”

Menurut ayat tersebut, minuman yang diharamkan adalah alkohol (*khamr*). *Khamr* merupakan zat alkohol yang memabukkan peminumnya. Terlepas dari bahan dasar, nama dan mereknya, disebut *khamr* karena memiliki daya

⁴⁹ Tatik Pudjiani, dkk. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 286.

memabukkan. Minum sedikit atau banyak, *khamr* tetap hukumnya haram.⁵⁰

e. Binatang Halal

Binatang halal merupakan binatang yang halal dimakan, antara lain unta, sapi, kerbau, kambing, domba, kijang, kuda alasan, menjangan, binatang yang hanya hidup di dalam air, dan setiap binatang yang dianggap baik oleh orang arab. Macam-macam binatang yang halal dimakan :

- 1) Jenis binatang yang hidup di darat
 - a) Binatang ternak, seperti unta, sapi, kerbau, kambing, biri-biri, kambing jawa, sapi liar, unta liar, rusa, kuda, kelinci, termasuk juga kanguru.
 - b) Binatang unggas. Unggas yang halal dimakan, adalah ayam, angsa, bebek, kalkun.
 - c) Burung. Semua burung halal seperti merpati, emprit, tekukur, dan sejenisnya kecuali yang memiliki cakar sebagai alat untuk mencengkeram mangsanya, seperti elang, gagak, garuda, dan burung falco. Empat burung ini hukumnya haram.

⁵⁰ Tatik Pudjiani, dkk. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 287.

- d) Binatang darat lainnya yang halal yaitu biawak, kerbau rawa, dan belalang kayu yang tidak beracun.
- 2) Jenis Binatang yang hidup di air. Semua binatang yang hidup di air berupa ikan atau yang lain adalah halal dimakan, baik matinya karena disembelih, dipancing, mati sendiri maupun sebab-sebab yang lain.
 - a) Jenis ikan laut yang tidak mengandung racun, berbagai jenis kerang, mutiara dan bukan berupa ular, buaya, dan tidak berupa binatang yang hidup di dua alam.
 - b) Semua ikan air tawar termasuk belut.
 - c) Bandeng, udang, gurami, mujahir, dan lain-lain

f. Binatang Haram

Binatang haram adalah semua binatang yang dilarang oleh Allah SWT, untuk dimakan dagingnya. Para ulama' telah mengelompokkan binatang yang haram menjadi enam macam :

- 1) Binatang yang telah jelas diharamkan dalam nash, seperti keledai jinak.
- 2) Binatang yang memiliki taring dan punya cakar dari jenis burung.
- 3) Binatang yang memakan makanan kotor dan menjijikkan, seperti gagak dan rajawali.

- 4) Binatang yang beracun dan berbahaya, seperti ular dan tikus.
- 5) Binatang yang lahir dari binatang yang halal dimakan dan yang haramkan untuk dimakan, seperti bighal (anak unta).
- 6) Binatang yang dilarang untuk dibunuh dan yang disuruh untuk membunuh, seperti tikus dan sejenisnya, burung shard dan hud-hud.⁵¹

g. Manfaat Makanan dan Minuman Halal

Manfaat membiasakan mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki akhlak terpuji karena telah mematuhi perintah Allah SWT sekaligus terhindar dari akhlak tercela.
- 2) Terjaga kesehatannya baik secara fisik maupun mental.
- 3) Mendapat rahmat serta ridha dari Allah SWT.

h. Akibat Makanan dan Minuman Haram

Akibat mengkonsumsi makanan dan minuman haram adalah sebagai berikut :

- 1) Makanan dan minuman yang haram akan menjauhkan kita dari mengingat Allah SWT dan mendorong untuk terus berbuat maksiat.

⁵¹ Saleh al- Fauzan, *Al- Mulakhasul Fiqhi (Fikih Sehari-Hari)* , (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 879.

- 2) Akan mempengaruhi psikologis dan perilaku seseorang, misalnya seorang yang suka mengonsumsi minuman keras dan narkoba akan sulit mengontrol emosi hingga depresi. Orang yang suka mengonsumsi *khamr* mudah emosi dan sulit mengendalikan amarah.
- 3) Dapat mengganggu kesehatan tubuh seperti terkena HIV akibat mengonsumsi narkoba dan juga minuman keras yang dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti jantung dan gagal ginjal.⁵²

5. Efektivitas Penggunaan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram

Setelah diketahui tentang metode pembelajaran *market place activity* dan hasil belajar materi PAI bab “makanan dan minuman halal-haram” pada siswa kelas VIII, maka pembahasan pada sub bab ini merupakan rangkaian dari uraian yang telah penulis sajikan pada sub bab sebelumnya yaitu korelasi dua variabel tersebut. Demikian pula dengan hasil dari pembelajaran ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi PAI. Hal ini karena pendidikan agama Islam yang diberikan siswa khususnya bab “makanan dan minuman halal-haram” tidak hanya untuk dijadikan sebagai

⁵² Suryana, *Makanan yang Halal dan Haram*, (Jakarta Barat: PT Mitra Aksara Panaitan, 2010), hlm. 33.

pengetahuan, tetapi lebih dari itu hasil belajar ini akan berpengaruh terhadap lainnya terutama pada kehidupan sehari-hari siswa. Karena nilai yang terkandung dalam materi PAI itu sendiri haruslah diketahui, dihayati, dan diwujudkan dalam kehidupan nyata mereka masing-masing di rumah.

Menurut Gagne, belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor dari luar diri individu belajar yang saling berinteraksi. Sedangkan menurut Ernest R. Hilgard, mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan aktivitas dan reaksi terhadap lingkungan.⁵³ Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap siswa harus berusaha dan mempengaruhi lingkungannya. Terutama mengenai materi PAI bab “makanan dan minuman halal-haram”. Namun dalam upaya ini, peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Karena dapat membuat siswa termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran ini. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan pedagogik yang bagus dan mumpuni, serta tidak menggunakan metode pembelajaran yang monoton atau kuno.

Seorang guru harus dapat menggunakan sebuah metode pembelajaran yang inovatif dan serba guna untuk meningkatkan minat dan semangat siswa. Metode tersebut

⁵³ Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79, hlm. 69.

adalah metode pembelajaran *market place activity*. Kelebihan metode pembelajaran ini adalah siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan cara melatih siswa untuk bertanya dan menjawab sesuai dengan materi PAI “makanan dan minuman halal-haram”. Peraturan metode *market place activity* yaitu satu kelompok terdapat satu yang menjadi penjual dan satu sebagai pembeli. Kemudian yang bertugas sebagai pembeli harus berkunjung ke kelompok lain untuk mendapatkan materi. Dalam hal ini, penjual menjual bahan sesuai dengan materi yang dibagikan oleh guru dan membuat karya untuk ditampilkan dan disampaikan pada pembeli dari kelompok lain untuk menerima informasi ilmu tersebut. Metode pembelajaran *market place activity* meliputi unsur kegiatan aktif, yaitu menggerakkan dan mengamati hasil karya dari kelompok lain dan menanyakan materi PAI “makanan dan minuman halal-haram” yang dibentuk menjadi berbagai karya tulis yang bermacam-macam. Penggunaan metode pembelajaran *market place activity* tidak hanya membuat pembelajaran menjadi mudah dan efektif, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih senang dalam pembelajaran.

Dari metode pembelajaran *market place activity* dapat memberikan pengaruh dalam hasil belajar materi PAI “makanan dan minuman halal-haram”. Karena dengan metode pembelajaran *market place activity* siswa ikut berpartisipasi

aktif dalam pembelajaran. Metode ini menuntut siswa untuk mengetahui bagaimana mengelola materi (bagi penjual / narasumber) dan menjawab pertanyaan. Serta kemampuan siswa menjadi pendengar yang baik dan bertanya kemudian mencatat dari masing-masing kelompok (pembeli) juga diperlukan. Metode pembelajaran ini cukup menyenangkan, karena siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa pada materi “makanan dan minuman halal-haram”.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka artikel ini bertujuan untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, kajian pustaka ini akan membantu dalam memberikan gambaran yang komprehensif tentang subjek yang ada. Berikut ini adalah beberapa karya ilmiah yang ditulis oleh beberapa peneliti sebelumnya yang dijadikan sebagai kajian pustaka :

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode *Market Place Activity* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

Skripsi dari saudari Nurhidayah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, tahun 2020. Hasil penelitian dari skripsi ini yaitu :

metode *market place activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.⁵⁴

- a) Persamaan dengan penelitian ini yaitu : sama-sama menggunakan metode *market place activity* sebagai variabel bebas, dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.
- b) Perbedaan dengan penelitian ini yaitu : pertama, materi yang dipilih adalah materi Fikih dimana materi tersebut tidak bisa diteliti di SMP, sedangkan penelitian ini menggunakan materi makanan dan minuman halal-haram yang merupakan kategori bab tentang fikih namun lebih spesifik lagi. Kedua, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.

2. Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) terhadap Penguasaan Materi PAI Makanan dan Minumam Halal-Haram Kelas 8 di SMP Negeri 26 Surabaya.

Skripsi dari saudara Ahmad Bramiarto, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

⁵⁴ Nurhidayah, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Market Place Activity pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*, Skripsi Prodi PAI, (Medan: UIN Sumatra Utara, 2020), hlm. 88.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Kota Surabaya, tahun 2018. Hasil penelitian dari skripsi ini yaitu : adanya pengaruh dan ada peningkatan hasil dari implementasi metode pembelajaran *market place activity* pada penguasaan materi PAI “makanan dan minuman halal-haram”.⁵⁵

- a) Persamaan dengan penelitian ini yaitu : sama-sama menggunakan metode *market place activity* sebagai variabel bebas, dan memilih materi makanan dan minuman halal-haram.
 - b) Perbedaan dengan penelitian ini yaitu : terletak pada variabel terikat dan metode penelitian. Peneliti memilih hasil belajar dari pada penguasaan materi (pada penelitian sebelumnya) karena agar memudahkan menganalisis data. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.
3. Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji.

⁵⁵ Ahmad Bramiarto, *Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran Market Place Activity (MPA) terhadap Penguasaan Materi PAI Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas 8 di SMP Negeri 26 Surabaya*, Skripsi Prodi PAI, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. 140.

Skripsi dari saudara Paisal Tanjung, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Kota Lampung, tahun 2022. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *market place activity*, yaitu 62,5% menjadi 79,1% lebih tinggi untuk setiap siklus, sehingga diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada model pembelajaran *market place activity* pada pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darussalam Mesuji.⁵⁶

- a) Persamaan dengan penelitian ini yaitu : sama-sama menggunakan metode *market place activity* sebagai variabel bebas, dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.
- b) Perbedaan dengan penelitian ini yaitu : terletak pada materi yang dipilih. Penelitian sekarang memilih materi secara spesifik agar data yang diperoleh jelas dan terperinci, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti dari seluruh bab pada pelajaran PAI.

4. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI melalui Metode *Market Place Activity* di SMP Negeri 29 Surabaya.

⁵⁶ Paisal Tanjung, *Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji*, Skripsi Prodi PAI, (Lampung, UIN Raden Intan, 2022), hlm. 65.

Jurnal Pendidikan Islam dari saudara Eko Anwar Haryono, dan Ika Puspitasari, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Kota Surabaya, tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan pembelajaran *market place activity* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, ditandai dengan rata-rata skor disetiap siklus mengalami peningkatan.⁵⁷

- a) Persamaan dengan penelitian ini yaitu : sama-sama menggunakan metode *market place activity* sebagai variabel bebas, dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.
 - b) Perbedaan dengan penelitian ini yaitu : terletak pada materi yang dipilih. Penelitian sekarang memilih materi secara spesifik agar data yang diperoleh jelas dan terperinci, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti dari seluruh bab pada pelajaran PAI.
5. Penerapan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketentuan Berbusana Muslim.

Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam dari saudara Achmad Miftah, Fakultas Tarbiyah dan

⁵⁷ Eko Anwar Haryono, dan Ika Puspitasari, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI melalui Metode Market Place Activity di SMP Negeri 29 Surabaya*, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol 9, No 1 (2020), hlm. 109.

Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *market place activity* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ketentuan berbusana muslim pada pelajaran pendidikan agama Islam kelas X AKL di SMKS Gunajaya.⁵⁸

- a) Persamaan dengan penelitian ini yaitu : sama-sama menggunakan metode *market place activity* sebagai variabel bebas, dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.
- b) Perbedaan dengan penelitian ini yaitu : pertama, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Kedua, penelitian sebelumnya memilih materi ketentuan berbusana muslim, sedangkan penelitian ini memilih materi makanan dan minuman halal-haram pada mata pelajaran PAI karena dirasa lebih berguna dengan materi makanan dan minuman halal-haram di mana materi ini perlu perluasan mengenai klasifikasi dari materi ini.

⁵⁸Achmad Miftah, *Penerapan Metode Market Place Activity dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketentuan Berbusana Muslim*, Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam. (Kalimantan Tengah: IAIN Palangka Raya), Vol. 2 Juli 2022, hlm. 368.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian sampai dibuktikan dengan data yang terkumpul. Dalam perumusan hipotesis ada 2 model, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel yang bersangkutan dengan variabel lain.⁵⁹ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pembelajaran *market place activity* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan.
2. Ada perbedaan antara efektifitas penggunaan metode *market place activity* dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan, serta metode *market place activity* lebih efektif dari pada metode konvensional.

⁵⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 219.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif. Pendekatan ini dimulai dari kerangka teoritis, gagasan ahli, atau pemahaman peneliti atas pengalamannya, kemudian mendekonstruksi masalah dan mengusulkan solusi untuk mendapatkan dasar pemikiran berupa data empiris dunia nyata. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritis menuju data dan mengarah pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁶⁰

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif tujuannya ingin mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan yang selanjutnya diuji hipotesisnya. Perlakuan yang dimaksud yaitu penerapan metode pembelajaran *market place activity* terhadap hasil belajar siswa bab makanan dan minuman halal-haram pada pelajaran pendidikan agama Islam. Dalam hal ini dibandingkan hasil belajar siswa dari

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permata Media, 2004), hlm. 38.

kelas yang menggunakan metode pembelajaran *market place activity* dan yang tidak menggunakan metode tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen merupakan pendekatan yang sistematis, logis, dan komprehensif untuk menentukan pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali. Peneliti memanipulasi stimuli, kondisi eksperimental, kemudian mengobservasi pengaruh akibat perlakuan.⁶¹ Oleh karena itu, penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang apakah suatu perlakuan lebih efektif daripada perlakuan lain atau bagaimana intervensi pendidikan mempengaruhi perilaku siswa.

Penelitian eksperimen dinilai cocok untuk sektor pendidikan. Hal ini memiliki dua alasan sebagai berikut : (1) metode pengajaran yang lebih tepat di-*setting* secara alami dan dikomparasikan di dalam keadaan yang tidak biasa, (2) penelitian dasar yang bertujuan menurunkan prinsip-prinsip teoritis umum ke dalam ilmu terapan yang sesuai dengan

⁶¹ Endang Widi Winami, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research dan Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 32.

masalah yang dihadapi sekolah.⁶² Tema penelitian kali ini sangat relevan jika menggunakan penelitian eksperimen karena mengungkap seberapa besar efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experimental design* (eksperimen semu). *quasi experimental design* adalah desain penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen menerima perlakuan khusus dengan kondisi yang terkendali.⁶³ Jadi, syarat untuk penelitian eksperimen adalah adanya kelompok non-eksperimen lain yang berpartisipasi dalam perolehan observasi. Dengan adanya kelompok lain atau kelompok pembanding, dapat diketahui dengan pasti hasil dari kelompok yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :⁶⁴

62 Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 180.

63 Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 16.

64 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 114.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

K	O1	-	O3
E	O2	X	O4

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

X : Treatment (perlakuan) metode *market place activity*

O1 : *Pre-test* kelas kontrol

O2 : *Pre-test* kelas eksperimen

O3 : *Post-test* kelas kontrol

O4 : *Post-test* kelas eksperimen

Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dipilih sebagai sampel penelitian, yaitu kelompok eksperimen (E), yaitu kelas VIII A dan kelompok kontrol (K), yaitu kelas VIII D. Kedua kelas tersebut memiliki sifat yang homogen dengan guru yang sama.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A dan VIII D di SMP Negeri 2 Kragan, Kabupaten Rembang. Sekolah ini terletak di Jalan Sedan Kilometer 1 Pandangan, Desa Sumber Gayam, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, ditemukan permasalahan bahwa siswa selama proses pembelajaran cenderung pasif dan tidak memperhatikan guru mengajar. Disisi lain, belum pernah ada penelitian dengan judul dan masalah yang sama, serta sekolah tersebut memerlukan metode pembelajaran kreatif guna menambah referensi dari guru di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada tanggal 9 Januari 2023 - 13 Februari 2023.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau kesatuan individu dalam konteks yang diteliti, atau objek dalam suatu wilayah yang memenuhi kondisi tertentu yang berkaitan dengan

masalah penelitian.⁶⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kragan yang berjumlah 245 orang, dengan pembagian kelas sebagai berikut :

Tabel 3.2 Distribusi Populasi

No.	Kelas / Populasi	Jumlah Siswa
1.	VIII A	30
2.	VIII B	31
3.	VIII C	30
4.	VIII D	30
5.	VIII E	30
6.	VIII F	31
7.	VIII G	32
8.	VIII H	31
Jumlah Keseluruhan		245

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa yang dibutuhkan hanya sampel representatif dari orang atau subjek yang diteliti. Peneliti perlu mengumpulkan sampel karena tidak cukup waktu, tenaga,

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2010), hlm. 60.

uang, atau kapasitas untuk meneliti seluruh populasi.⁶⁶ Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII D sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai jumlah dan kemampuan yang homogen atau sama.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Ada berbagai teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* (sampel acak sederhana) adalah suatu sample yang terdiri atas sejumlah populasi yang dipilih secara acak, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.⁶⁷

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara acak berdasarkan izin dan pertimbangan guru PAI kelas VIII dan agar terjadi persamaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dilakukan *pre-test* sebagai langkah awal untuk membuktikan sifat homogen dari kedua kelas tersebut

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2010), hlm. 61

⁶⁷ Triyono, *Teknik Sampling dalam Penelitian*, Penataran Analisis Data Penelitian bagi Dosen PTS Kopertis XI, Kalimantan, 2003, hlm. 5.

sehingga layak dilakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil kelas VIII A dan VIII D di SMP Negeri 2 Kragan.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat dilihat atau diuji. Variabel juga bisa disebut sebagai faktor yang mempengaruhi peristiwa atau fenomena yang sedang dipelajari. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :⁶⁸

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel stimulus adalah nama umum untuk variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau muncul dari variabel terikat (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *market place activity* (X).

Indikator variabel metode *market place activity* yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu :

a. Aspek Guru

Tabel 3.3 Indikator Aspek Guru pada Variabel Metode *Market Place Activity*

No.	Komponen	Indikator
1.	Penggunaan pembelajaran	a. Ketepatan metode dengan materi.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2010), hlm. 60-61

		<p>b. Ketepatan jenis kompetensi dengan metode.</p> <p>c. Ketepatan perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran.</p>
2.	Penguasaan materi	<p>a. Penyampaian materi dengan jelas.</p> <p>b. Penyampaian materi dengan sistematis.</p>
3.	Penggunaan metode <i>market place activity</i>	<p>a. Penguasaan guru dalam menggunakan metode <i>market place activity</i>.</p> <p>b. Memberikan penugasan kepada siswa.</p> <p>c. Terdapat pengaturan siswa.</p> <p>d. Sesuai dengan kondisi dan situasi.</p>

4.	Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan pemilihan media pembelajaran. b. Ketrampilan menggunakan media pembelajaran.
5.	Evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan kegiatan evaluasi. b. Kesimpulan dan tindak lanjut.

b. Aspek Siswa

Tabel 3.4 Indikator Aspek Siswa pada Variabel Metode *Market Place Activity*

No.	Komponen	Indikator
1.	Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengajukan / menanggapi pertanyaan. b. Siswa mengungkapkan pendapat. c. Keaktifan/ keterlibatan siswa dalam diskusi. d. Keterlibatan siswa.
2.	Semangat	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa punya rasa ingin tahu.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mengikuti pelajaran dengan semangat / antusias. c. Keinginan untuk mencoba.
3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memiliki kesiapan untuk mengikuti pembelajaran. b. Siswa mempunyai rasa senang dan tertarik pada proses pembelajaran. c. Siswa memiliki ketertarikan dengan figure guru.
4.	Suasana Kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Suasana kelas hidup. b. Pembelajaran di kelas berlangsung dengan kondusif. c. Terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Indikator pada variabel bebas (metode *market place activity*) terdiri dari dua aspek, yaitu aspek guru dan aspek siswa. Masing-masing aspek tersebut dinilai berdasarkan kategori sebagai berikut :

- a. “Ya” apabila aspek sesuai dengan indikator.
- b. “Kurang” apabila aspek kurang sesuai dengan indikator.
- c. “Tidak” apabila aspek tidak sesuai dengan indikator.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuensi. Yang dimaksud dengan "variabel terikat" adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi makanan dan minuman halal-haram mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 2 Kragan (Y).

Indikator variabel hasil belajar siswa pada soal materi makanan dan minuman halal-haram yaitu :

Tabel 3.5 Indikator Variabel Soal Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram

No.	Materi	Indikator Soal
1.	Pengertian makanan dan minuman halal-haram.	a. Mengidentifikasi pernyataan yang belum lengkap mengenai pengertian makanan yang halal. b. Menunjukkan arti <i>toyyib</i> .
2.	Jenis makanan dan minuman halal.	a. Mengkategorikan pengecualian dari cara melihat halalnya suatu makanan dan minuman. b. Menentukan syarat kehalalan suatu makanan.

		c. Menentukan sesuatu yang termasuk kedalam minuman yang halal dikonsumsi.
3.	Dalil perintah makanan halal.	<p>a. Menunjukkan arti kosakata dari suatu ayat.</p> <p>b. Meninjau ayat yang menjelaskan macam-macam makanan haram.</p> <p>c. Menerangkan kandungan surat Al-Maidah ayat 96.</p>
4.	Jenis makanan dan minuman haram.	<p>a. Menggali penyebab makanan halal menjadi haram.</p> <p>b. Menentukan jenis-jenis makanan dan minuman yang diharamkan.</p> <p>c. Mengkategorikan hukum minuman yang tidak sengaja terkena najis.</p> <p>d. Menganalisis suatu keadaan tentang hukum makanan yang dimakan berdasarkan cara mendapatkannya.</p>
5.	Binatang halal.	<p>a. Mengidentifikasi bangkai yang halal dimakan.</p> <p>b. Menentukan hukum memakan binatang yang mati disembelih.</p> <p>c. Menentukan jawaban yang termasuk jenis binatang halal dimakan.</p>

		<p>d. Mengkategorikan binatang darat yang halal dimakan.</p> <p>e. Mengkategorikan burung yang halal dimakan.</p> <p>f. Menganalisis suatu peristiwa tentang hukum memakan daging binatang.</p>
6.	Binatang haram.	<p>a. Menentukan hukum mengkonsumsi daging binatang berdasarkan cara menyembelihnya dari suatu peristiwa.</p> <p>b. Mengkorelasikan alasan suatu binatang haram dimakan pada binatang tertentu.</p> <p>c. Mengkorelasikan penyebab binatang haram dimakan.</p> <p>d. Menjelaskan istilah binatang haram.</p> <p>e. Menganalisis hukum memakan daging binatang dari suatu peristiwa.</p>
7.	Manfaat makanan dan minuman halal.	<p>a. Menentukan manfaat memakan makanan halal.</p> <p>b. Menganalisis jenis makanan yang mengandung penyakit.</p> <p>c. Mengkategorikan kebaikan bagi</p>

		<p>generasi muda yang hanya memakan dan meminum makanan / minuman yang halal.</p> <p>d. Menganalisis kebaikan apakah yang akan diperoleh dari mengkonsumsi makanan dan minuman halal.</p> <p>e. Menentukan pengecualian dari manfaat buah dan sayur.</p> <p>f. Menentukan manfaat susu sapi.</p>
8.	Akibat makanan dan minuman haram.	<p>a. Mengkorelasikan akibat meminum minuman haram.</p> <p>b. Mengkorelasikan penyebab diharamkan mengkonsumsi narkoba.</p> <p>c. Mengkorelasikan akibat memakan makanan haram.</p> <p>d. Mengkorelasikan akibat minum khamr.</p> <p>e. Menyebutkan pengecualian mudharat atau bahaya makanan yang haram.</p> <p>f. Menerapkan ilmu dari materi makanan dan minuman halal-haram dalam suatu ilustrasi tentang apa yang harus dilakukan seseorang jika</p>

		menemukan makanan untuk sesajen dalam keadaan sangat lapar.
--	--	---

Indikator pada variabel terikat (soal materi makanan dan minuman halal-haram) dinilai valid dan tidaknya berdasarkan kategori sebagai berikut :

- a. Soal “benar” bernilai : 1
- b. Soal “salah” bernilai : 0

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah metode yang mengharuskan penggunaan alat ukur selama penelitian. Informasi yang diperlukan dapat berupa angka, penjelasan tertulis, informasi lisan atau berbagai fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang dipelajari. Untuk memahami metode pengumpulan data dan jenis pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua metode utama pengumpulan data : teknik observasi dan teknik tes.⁶⁹

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan informasi atau data melalui pengamatan dengan melakukan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang

⁶⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

diamati.⁷⁰ Fenomena dalam penelitian eksperimen di sektor pendidikan yaitu pengamatan langsung terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan terhadap guru bertujuan untuk mengamati cara dan gaya mengajarnya. Sedangkan siswa diamati tingkah laku selama pembelajaran.

Observasi dalam penelitian ini berupa data pengamatan guru dan siswa. Pengamatan pada guru didapat saat guru mengajar dengan menggunakan metode *market place activity* materi makanan dan minuman halal-haram di kelas eksperimen. Sedangkan pengamatan siswa didapat dari tingkah laku siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *market place activity* materi makanan dan minuman halal-haram di kelas eksperimen.

Observasi pada penelitian ini diperoleh dari pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Lembar observasi ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan siswa. Kemudian peneliti akan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran metode *market place activity* pada kelas eksperimen dengan catatan pembelajaran harus lebih dari satu kali pertemuan agar pengaruh metode *market place activity* lebih terasa dan dapat

⁷⁰ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

dipercaya. Setiap selesai pertemuan, peneliti memberi masukan kepada guru yang mengajar, agar guru mengalami perkembangan selama mengajar dengan metode tersebut.

2. Tes

Tes biasanya digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif atau pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan bahan ajar sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diminta untuk dijawab siswa baik secara lisan (tes lisan), tertulis (tes tertulis), atau melalui tindakan (tes tindakan). Sebenarnya tes juga mampu mengukur atau mengevaluasi hasil belajar bidang psikomotorik dan efektif.⁷¹ Hal ini menunjukkan bahwa tes terdiri dari serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan individu atau kelompok.

Tes dalam penelitian ini berupa data kemampuan siswa setelah mempelajari materi makanan dan minuman halal-haram menggunakan tes hasil belajar. Peneliti akan menilai hasil belajar materi dengan memberikan tes tertulis berbasis pilihan ganda. Tes pilihan ganda merupakan pertanyaan yang mewajibkan siswa menjawabnya dengan cara memilih salah satu opsi yang ada di soal. Tes yang disediakan

71 Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 35.

memiliki 25 pertanyaan yang sudah lulus uji validitas dan uji reliabilitas.

Tes diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes sebelum perlakuan disebut *pre-test* dan tes setelah perlakuan disebut *post-test*. Sebelum tes dibagi antara dua kelompok, soal-soal tersebut perlu diuji-cobakan kepada kelas selain kelas kontrol dan eksperimen untuk melihat apakah soal-soal tersebut valid dan reliabel. Tes yang sama dengan soal-soal yang sama diberikan kepada kedua kelompok. Hasil olahan akan digunakan untuk memverifikasi hipotesis penelitian, dan tujuan dari tes ini adalah untuk mengumpulkan data kuantitatif dari hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan sebelum penelitian terhadap kelas kontrol dan eksperimen. Instrumen ini diuji-cobakan untuk mengetahui apakah soal layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Soal uji coba diberikan kepada kelas selain kelas kontrol dan eksperimen, tepatnya pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Kragan yang berjumlah 30 siswa. Jumlah soal uji coba adalah 35 soal pilihan ganda. Analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur kevalidan dari instrumen penelitian. Oleh karena itu, syarat paling krusial bagi suatu alat evaluasi (tes) adalah validitas. Suatu tes dapat dikatakan valid jika memiliki nilai validitas tinggi dan sebaliknya, tes dikatakan tidak valid jika nilai validitasnya rendah.⁷²

Uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang digunakan adalah korelasi *bivariate pearson (produk momen pearson)*. Teknik ini dapat diterapkan jika beberapa persyaratan berikut ini terpenuhi :⁷³

- 1) Data variabel yang dikorelasikan berjenis data kontinu atau berupa interval.
- 2) Sampel yang diteliti memenuhi syarat homogenitasnya.
- 3) Bentuk hubungannya merupakan regresi linear. Regresi linear adalah teknik analisis data yang memprediksi nilai data yang tidak diketahui dengan menggunakan nilai data lain yang terkait dan diketahui.

Analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan pengujian *bivariate pearson (produk momen pearson)*.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 87.

⁷³ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2022), hlm. 141.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.⁷⁴ Dengan taraf signifikan 5%, jumlah siswa (n)= 30, dan derajat bebas (df) $n-2 = 28$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361007$.

Berikut data uji validitas dari uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan penghitungan SPSS :

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Uji Coba

Butir Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,361007	0,515625	Valid
2	0,361007	0,270557	Tidak Valid
3	0,361007	0,641736	Valid
4	0,361007	0,754475	Valid
5	0,361007	0,385213	Valid
6	0,361007	0,341273	Tidak Valid
7	0,361007	0,305078	Tidak Valid
8	0,361007	0,400401	Valid
9	0,361007	0,627168	Valid
10	0,361007	0,223877	Tidak Valid
11	0,361007	0,353023	Tidak Valid

⁷⁴ Musrifah Mardiani Sanaky, dkk. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah*. Jurnal Simetrik Vol 11, No. 1, Juni 2021, hlm. 433.

12	0,361007	0,345982	Tidak Valid
13	0,361007	0,605297	Valid
14	0,361007	0,277911	Tidak Valid
15	0,361007	0,830531	Valid
16	0,361007	0,632785	Valid
17	0,361007	0,659193	Valid
18	0,361007	0,787686	Valid
19	0,361007	0,398003	Valid
20	0,361007	0,504523	Valid
21	0,361007	0,287842	Tidak Valid
22	0,361007	0,541518	Valid
23	0,361007	0,400401	Valid
24	0,361007	0,768394	Valid
25	0,361007	0,541518	Valid
26	0,361007	0,04433	Tidak Valid
27	0,361007	0,460202	Valid
28	0,361007	0,494674	Valid
29	0,361007	0,494674	Valid
30	0,361007	0,316174	Tidak Valid
31	0,361007	0,678419	Valid
32	0,361007	0,632785	Valid
33	0,361007	0,493442	Valid
34	0,361007	0,603292	Valid
35	0,361007	0,653467	Valid

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes uji coba pada tabel 3.6 diatas dapat diketahui bahwa dari 35 soal pilihan ganda secara keseluruhan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Terdapat 25 item soal valid dan 10 item soal tidak valid. Item soal yang tidak valid kemudian dibuang atau tidak dimasukkan dalam soal yang digunakan dalam penelitian. Maka jumlah soal yang digunakan dalam penelitian *pre-test* dan *post-test* sebanyak 25 butir soal pilihan ganda. Berikut penjabarannya :

Tabel 3.7 Tipe Soal Instrumen Tes Uji Coba

No.	Tipe Soal	Butir Soal
1.	Soal Valid	1, 3, 4, 5, 8, 9, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35
2.	Soal Tidak Valid	2, 6, 7, 10, 11, 12, 14, 21, 26, 30

Sumber : Data yang Diolah, 2023

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketetapan suatu alat ukur mengukur apa yang diukurinya. Yang berarti bahwa pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut tidak akan pernah berubah bila digunakan pada pengujian yang lain.⁷⁵ Uji reliabilitas instrumen tes dilihat dari apakah hasil soal tes tersebut konsisten atau tidak.

Analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan pengujian koefisien *cronbach's alpha*. Instrumen tes dikatakan reliabel atau konsisten dengan syarat *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Kriteria

⁷⁵ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2007), hlm. 120- 121.

tingkatan reliabilitas diketahui dari nilai alpha sebagai berikut:⁷⁶

- 1) Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.
- 2) Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi.
- 3) Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat.
- 4) Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah.
- 5) Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Beikut data uji reliabilitas dari uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan penghitungan SPSS :

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas
Instrumen Tes Uji Coba**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	35

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.8 diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas untuk instrumen tes yang terdiri dari 35 soal pilihan ganda menunjukkan angka *cronbach's alpha* sebesar 0,899 dan dapat

⁷⁶ Musrifah Mardiani Sanaky, dkk. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah*. Jurnal Simetrik Vol 11, No. 1, Juni 2021, hlm. 434.

dinyatakan bahwa *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 atau $0,899 > 0,60$, sehingga instrumen tes penelitian dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

c. **Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran butir soal adalah perbandingan antara jumlah peserta tes yang menjawab benar soal dengan jumlah peserta tes. Artinya semakin banyak peserta tes yang menjawab soal dengan benar, semakin tinggi indeks kesukaran dan semakin mudah butir soal tersebut. Sebaliknya semakin sedikit peserta tes yang menjawab dengan benar maka semakin sukar butir soal tersebut.⁷⁷ Analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan pengujian *frequency table* dan dilihat pada bagian mean.

Kategori tingkat kesukaran butir soal dari nilai mean pada tabel adalah sebagai berikut :

- 1) 0,81 – 1,00, maka butir soal sangat mudah.
- 2) 0,61 – 0,80, maka butir soal mudah.
- 3) 0,41 – 0,60, maka butir soal sedang.
- 4) 0,21 – 0,40, maka butir soal sukar.
- 5) 0,00 – 0,20, maka butir soal sangat sukar.

⁷⁷ Nani Hanifah. *Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Sosio E-Kons Vol.6 No.1 2014, hlm. 46.

Berikut data tingkat kesukaran dari uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan penghitungan SPSS :

Tabel 3.9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Uji Coba

Statistics						
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,97	,83	,60	,87	,63
Statistics						
		Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,80	,90	,97	,77	,93
Statistics						
		Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,63	,77	,47	,63	,87

Statistics						
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal
		16	17	18	19	20
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,87	,93	,90	,47	,60
Statistics						
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal
		21	22	23	24	25
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,90	,87	,97	,60	,87
Statistics						
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal
		26	27	28	29	30
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,40	,90	,90	,90	,43
Statistics						
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal
		31	32	33	34	35
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,87	,87	,73	,67	,63

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis uji tingkat kesukaran instrumen tes uji coba, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada 19 soal dengan kategori sangat mudah, 9 soal dengan kategori mudah, 6 soal dengan kategori sedang, dan 1 soal dengan kategori sukar. Penjabarannya adalah sebagai berikut :

- 1) Soal kategori sangat mudah yaitu soal nomor 1, 2, 4, 7, 8, 10, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 32.
- 2) Soal kategori mudah yaitu soal nomor 5, 6, 9, 11, 12, 14, 33, 34, 35.
- 3) Soal kategori sedang yaitu soal nomor 3, 13, 19, 20, 24, 30.
- 4) Soal kategori sukar yaitu soal nomor 26.

d. Daya Beda

Analisis uji daya beda adalah mengkaji soal-soal tes ditinjau dari segi kemampuan tes tersebut untuk membedakan antara siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah. Tes tersebut memiliki pembeda jika diujikan kepada siswa yang berprestasi tinggi mendapat hasil belajar atau nilai tinggi, dan jika diujikan kepada siswa berprestasi rendah mendapat hasil

belajar atau nilai rendah.⁷⁸ Analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan pengujian *corrected item-total correlation*.

Kategori indeks daya beda pada butir soal instrumen uji coba adalah sebagai berikut :

- 1) 0,00 – 0,20 = Jelek
- 2) 0,20 – 0,40 = Cukup
- 3) 0,40 – 0,70 = Baik
- 4) 0,70 – 1,00 = Baik Sekali

Berikut data daya beda dari uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan penghitungan SPSS :

Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Beda Instrumen Tes Uji Coba

Nomor Soal	r_{hitung} Output SPSS	Keterangan
1	0,495	Baik
2	0,216	Cukup
3	0,594	Baik
4	0,730	Baik Sekali
5	0,319	Cukup
6	0,285	Cukup
7	0,262	Cukup

⁷⁸ Ina Magdalena, dkk. *Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan*. Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021, hlm. 205.

8	0,377	Cukup
9	0,585	Baik
10	0,187	Jelek
11	0,285	Cukup
12	0,286	Cukup
13	0,553	Baik
14	0,207	Cukup
15	0,813	Baik Sekali
16	0,600	Baik
17	0,636	Baik
18	0,769	Baik Sekali
19	0,330	Cukup
20	0,445	Baik
21	0,244	Cukup
22	0,503	Baik
23	0,377	Cukup
24	0,734	Baik Sekali
25	0,503	Baik
26	-0,032	Jelek
27	0,422	Baik
28	0,458	Baik
29	0,458	Baik
30	0,245	Cukup
31	0,648	Baik

32	0,600	Baik
33	0,439	Baik
34	0,554	Baik
35	0,607	Baik

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda instrumen tes uji coba, maka dapat diambil kesimpulan bahwa 4 soal kategori baik sekali, 17 soal kategori baik, 12 soal kategori cukup, dan 2 soal kategori jelek. Berikut penjabarannya :

- 1) Soal kategori baik sekali yaitu soal nomor 4, 15, 18, dan 24.
- 2) Soal kategori baik yaitu soal nomor 1, 3, 9, 13, 16, 17, 20, 22, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, dan 35.
- 3) Soal kategori cukup yaitu soal nomor 2, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 19, 21, 23, dan 30.
- 4) Soal kategori jelek yaitu soal nomor 10 dan 26.

2. Analisis Data Awal

Analisis data penelitian adalah langkah penting dalam kegiatan penelitian. Hasil analisis data akan akurat dan tepat jika cara analisisnya benar. Analisis data tahap awal menggunakan *pre-test*. *Pre-test* merupakan soal yang diberikan sebelum kelas mendapatkan perlakuan, agar mengetahui kemampuan dari kelas kontrol dan kelas

eksperimen bersifat sama. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata. *Pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode analisis yang sama. Adapun metodenya sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran awal dari data yang diperoleh. Analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum, variansi, serta berupa tabel.⁷⁹ Standar deviasi (simpang baku) merupakan kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari rata-rata, sedangkan variansi adalah nilai yang digunakan untuk menentukan kedekatan sebaran data yang ada di dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu dengan rata-rata dari sampel itu sendiri.

Pada data tahap awal, setelah soal di uji coba dan dianalisis, soal diberikan kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai *pre-test* sebelum adanya perlakuan. Nilai *pre-test* tersebut kemudian dicari rata-rata, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum, dan variansi dari masing-masing kelas.

⁷⁹ Andi Quraisy, *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk*, J-HEST: *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*. Volume 3 Nomor 1 Bulan Desember 2020, hlm. 9.

b. Analisis Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada program SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:⁸⁰

- (1) H_0 : nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- (2) H_a : nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kondisi yang sama (bersifat homogen) atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk mencari apakah semua populasi mempunyai varians yang sama atau tidak. Metode membandingkan varians terbesar dengan varians

80 Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

terkecil adalah digunakan dalam uji homogenitas ini. Pengujian *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan SPSS pada pengujian *homogeneity of variance* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:⁸¹

- (1) H_0 : nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- (2) H_a : nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

c. Analisis Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui persamaan rata-rata dari kedua kelas tersebut. Pengujian dengan menggunakan *independent sample t-test*. Hasil uji *independent sample t-test* dianalisis menggunakan SPSS. Adapun pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* pada SPSS dengan taraf signifikansi 5%, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*2-tailed*). Ketentuan uji *independent sample t-test* secara rinci sebagai berikut :

81 Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 169.

- (1) H_0 : nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka tidak terdapat persamaan dari rata-rata *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- (2) H_a : nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka terdapat persamaan dari rata-rata *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen,

3. Analisis Data Akhir

Analisis data tahap akhir menggunakan *post-test*. *Post-test* merupakan soal yang diberikan setelah kelas mendapatkan perlakuan, agar mengetahui kemampuan dari masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan metode pembelajaran yang berbeda, yakni kelas kontrol menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *market place activity*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata. *Post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode analisis yang sama. Adapun metodenya sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran awal dari data yang diperoleh. Analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum,

variansi, serta berupa tabel.⁸² Pada data tahap akhir, setelah adanya perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *post-test* sebagai hasil belajar siswa pada materi makanan dan minuman halal-haram. Nilai *post-test* tersebut kemudian dicari rata-rata, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum, dan variansi dari masing-masing kelas.

b. Analisis Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada *post-test* kelas kontrol dan eksperimen menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada program SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:⁸³

- (1) H_0 : nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- (2) H_a : nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

82 Andi Quraisy, *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk*, J-HEST: *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*. Volume 3 Nomor 1 Bulan Desember 2020, hlm 9.

83 Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kondisi yang sama (bersifat homogen) atau tidak. Pengujian *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan SPSS pada pengujian *homogeneity of variance* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:⁸⁴

- (1) H_0 : nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- (2) H_a : nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

c. Analisis Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian menggunakan perbedaan rata-rata *post-test* dari kelas kontrol dan eksperimen yaitu uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan dari dua data yang tidak berpasangan dengan maksud kedua kelas berasal dari subyek yang berbeda. Hasil uji *independent sample t-test* dianalisis menggunakan SPSS dengan taraf

84 Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 169.

signifikansi 5%. Adapun pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* pada SPSS, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed).

Ketentuan uji independent sample t-test secara rinci adalah jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hipotesis statistik pada penelitian ini sebagai berikut :

- (1) H_0 : Rata-rata hasil belajar PAI siswa pada materi makanan dan minuman halal-haram kelas eksperimen tidak lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol.
- (2) H_a : Rata-rata hasil belajar PAI siswa pada materi makanan dan minuman halal-haram kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

SMP Negeri 2 Kragan merupakan salah satu sekolah berstatus negeri milik Pemerintah Daerah yang berada di Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Dalam menjalankan aktivitasnya, SMP Negeri 2 Kragan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan sudah terakreditasi A berdasarkan sertifikat 165/BAP-SM/XI/2017. Sekolah ini terletak di Jalan Sedan Kilometer 1 Pandangan, Desa Sumber Gayam, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang. SMP Negeri 2 Kragan dikepalai oleh Bapak Nursidhi, M.Pd. Jumlah guru terhitung seluruhnya sebanyak 57 orang, 31 guru berstatus PNS (pegawai negeri sipil) dan 26 guru berstatus GTT (guru tidak tetap).

Guru PAI di SMP Negeri 2 Kragan ada 3 orang, diantaranya yaitu Ibu Khurrotun Nikmah, S.Ag. yang mengampu di kelas VII, Bapak Sa'dissalam, S.Pd.I. yang mengampu di kelas IX, dan Ibu Siti Nikmatul Husna, S.Pd.I. yang mengampu di kelas VIII. Obyek yang diteliti yaitu kelas

VIII maka peneliti dibantu oleh Ibu Siti Nikmatul Husna, S.Pd.I. atas izin dari bapak kepala sekolah.

2. Data Khusus

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, serta menggunakan desain penelitian *quasi experimental design*. Penelitian ini melibatkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah yang sering digunakan guru, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *market place activity*. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 13 Februari 2023 di SMP Negeri 2 Kragan Kabupaten Rembang yang sebelumnya peneliti mendapat izin penelitian dari kepala sekolah pada tanggal 29 November 2022. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 245 siswa dengan kelas uji coba yaitu kelas VIII C sebanyak 30 siswa dan sampel penelitian sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas kontrol (VIII D) sebanyak 30 siswa dan kelas eksperimen (VIII A) sebanyak 30 siswa.

Metode pembelajaran *market place activity* merupakan salah satu metode yang efektif digunakan, karena metode ini termasuk pengembangan dari metode diskusi

sehingga dapat mendorong siswa berperan aktif saat pembelajaran secara menyeluruh yang akan berdampak pada nilai siswa menjadi lebih baik. Adapun langkah-langkah metode *market place activity* yaitu membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari ketua yang bertugas mengatur dan memimpin kelompok, pembeli yang bertugas membeli materi pada kelompok lain, dan anggota. Guru menjelaskan cara pembelajaran dengan metode *market place activity* dan membagikan alat tulis, kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari materi pelajaran. Setelah siswa berdiskusi dan menuangkan pikiran ke dalam kertas, masing-masing pembeli berkeliling ke kelompok lain untuk menanggapi jawaban dan mencatat jawaban yang belum ada di kelompoknya, lalu pembeli kembali ke kelompoknya dan melaporkan hasil temuannya. Langkah terakhir, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil ke depan kelas, dan guru memberikan refleksi kepada masing-masing kelompok. Berdasarkan langkah tersebut, penggunaan metode *market place activity* dapat membuat siswa menjadi aktif dan mudah memahami materi pelajaran.

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *market place activity* terhadap hasil belajar siswa. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui

pelaksanaan metode *market place activity* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen, dan tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. Sebelum instrumen tes disebarkan kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu diberikan kepada kelas uji coba lalu dilakukan uji coba instrumen dengan empat pengujian, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda pada soal uji coba. Yang pertama yaitu uji validitas, untuk menguji soal valid atau tidak, jika valid maka digunakan dalam penelitian dan jika tidak maka soal tersebut dibuang. Yang kedua uji reliabilitas, untuk menguji soal tersebut dapat dipercaya atau tidak. Yang ketiga tingkat kesukaran, untuk mengetahui masing-masing soal termasuk kategori mudah atau sukar. Dan yang keempat daya beda, untuk mengetahui tingkat perbedaan masing-masing soal.

Hasil penelitian dari nilai *pre-test* kelas kontrol (VIII D) dan kelas eksperimen (VIII A) sebelum diberikan perlakuan yaitu sama dengan rata-rata nilai sebesar 60,93. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut bersifat homogen atau sama dan layak digunakan sebagai obyek penelitian. Setelah diberikan perlakuan, kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional atau metode ceramah diperoleh rata-rata nilai *post-test* sebesar sebesar 79,47. Sedangkan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

berupa metode pembelajaran *market place activity* diperoleh rata-rata *post-test* sebesar 84,8. Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan nilai *pre-test* dan perbedaan nilai *post-test*, sehingga dengan rata-rata *pre-test* yang sama, kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *market place activity* layak diterapkan dalam pembelajaran PAI di kelas VIII agar nilai siswa mengalami peningkatan.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan pada sampel sebelum sampel diberi perlakuan. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal diperoleh dari nilai *pre-test* yang sebelumnya diuji pada kelompok eksperimen dan dianalisis validitasnya. Analisis awal meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. *Pre-test* pada tahap awal digunakan untuk mencari sifat homogen dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga apabila kedua kelas tersebut memiliki kesamaan rata-rata maka penelitian ini layak dilanjutkan. Berikut merupakan

nama-nama siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen beserta hasil *pre-test* yang telah dilakukan :

**Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pre-Test*
Kelas Kontrol (VIII D)**

No.	Nama	<i>Pre-Test</i>
1.	K-1	76
2.	K-2	72
3.	K-3	44
4.	K-4	68
5.	K-5	84
6.	K-6	68
7.	K-7	32
8.	K-8	56
9.	K-9	64
10.	K-10	56
11.	K-11	60
12.	K-12	80
13.	K-13	40
14.	K-14	56
15.	K-15	48
16.	K-16	76
17.	K-17	44
18.	K-18	64
19.	K-19	44

20.	K-20	72
21.	K-21	52
22.	K-22	68
23.	K-23	64
24.	K-24	52
25.	K-25	44
26.	K-26	80
27.	K-27	76
28.	K-28	80
29.	K-29	56
30.	K-30	52

**Tabel 4.2 Daftar Nilai *Pre-Test*
Kelas Eksperimen (VIII A)**

No.	Nama	<i>Pre-Test</i>
1.	E-1	56
2.	E-2	76
3.	E-3	64
4.	E-4	68
5.	E-5	68
6.	E-6	48
7.	E-7	56
8.	E-8	72
9.	E-9	72

10.	E-10	64
11.	E-11	80
12.	E-12	80
13.	E-13	76
14.	E-14	76
15.	E-15	56
16.	E-16	80
17.	E-17	44
18.	E-18	52
19.	E-19	40
20.	E-20	60
21.	E-21	80
22.	E-22	68
23.	E-23	36
24.	E-24	52
25.	E-25	52
26.	E-26	44
27.	E-27	44
28.	E-28	64
29.	E-29	44
30.	E-30	56

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat deksripsi suatu data. Pada penelitian ini, untuk menghitung analisis deskriptif pada data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS pada pengujian *descriptive statistics*. Berikut hasil analisis deskriptif setelah dilakukan pada pengujian SPSS :

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Data Awal

	Kelas Kontrol (VIII D)	Kelas Eksperimen (VIII A)
Jumlah Siswa	30	30
Rata-Rata	60,93	60,93
Nilai Maksimal	84	80
Nilai Minimal	32	36
Jumlah Nilai	1828	1828
Variansi	181,720	181,720
Standar Deviasi	13,480	13,480

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki jumlah siswa yang sama sebanyak 30 siswa. Dari hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 60,93 dengan nilai maksimal dan nilai minimal yang berbeda, yaitu nilai maksimal kelas kontrol 84 dan nilai minimal

kelas kontrol 32. Sedang nilai maksimal kelas eksperimen 80 dan nilai minimal kelas eksperimen 36. Hal ini memiliki arti bahwa ada persamaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga layak disebut kelas bersifat homogen.

b. Analisis Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada program SPSS. Berikut hasil uji normalitas dari *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality				
Jenis Variabel	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas Kontrol	,109	30	,200*
	Kelas Eksperimen	,109	30	,200*
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,200. Yang artinya nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga uji normalitas pada *pre-test* yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kondisi yang sama (bersifat homogen) atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan *homogeneity of variance* pada SPSS. Berikut hasil uji homogenitas dari *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen :

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data Awal

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	0,000	1	58	1,000
	Based on Median	0,000	1	58	1,000
	Based on Median and with adjusted df	0,000	1	58,000	1,000
	Based on trimmed mean	0,000	1	58	1,000

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji *homogeneity of variance* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada *based on mean* data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 1,000. Yang artinya nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga uji homogenitas pada *pre-test* yaitu $1,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi bersifat homogen.

c. Analisis Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui persamaan rata-rata dari kedua kelas tersebut. Pengujian dengan menggunakan *independent sample t-test*. Hasil uji *independent sample t-test* dianalisis menggunakan SPSS. Berikut hasil uji hipotesis dari *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen :

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Data Awal

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,000	1,000	0,000	58	1,000	0,000	3,481	-6,967	6,967
	Equal variances not assumed			0,000	58,000	1,000	0,000	3,481	-6,967	6,967

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) pada *equal variances assumed* data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 1,000. Yang artinya nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga uji hipotesis pada *pre-test* yaitu $1,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat persamaan dari rata-rata *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Analisis Data Akhir

Analisis data pada tahap akhir dilakukan pada setelah sampel mendapatkan perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan diperoleh dari nilai *post-test* yang sebelumnya telah diberikan perlakuan. *Post-test* merupakan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah kedua kelas tersebut diberikan perlakuan. Kelas kontrol diberikan perlakuan berupa penggunaan metode konvensional dan kelas eksperimen dengan metode *market place activity*. Analisis tahap ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis perbedaan rata-rata. Dalam hal ini, dicari perbedaan rata-rata karena apabila nilai *post-test* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, maka penelitian ini dianggap berhasil. Berikut merupakan hasil *post-test* dari kelas kontrol dan eksperimen :

**Tabel 4.7 Daftar Nilai *Post-Test*
Kelas Kontrol (VIII D)**

No.	Nama	<i>Post-Test</i>
1.	K-1	88
2.	K-2	88
3.	K-3	72

4.	K-4	84
5.	K-5	92
6.	K-6	84
7.	K-7	64
8.	K-8	76
9.	K-9	80
10.	K-10	76
11.	K-11	80
12.	K-12	92
13.	K-13	68
14.	K-14	76
15.	K-15	72
16.	K-16	88
17.	K-17	68
18.	K-18	80
19.	K-19	72
20.	K-20	84
21.	K-21	72
22.	K-22	80
23.	K-23	80
24.	K-24	76
25.	K-25	72
26.	K-26	92
27.	K-27	88

28.	K-28	92
29.	K-29	76
30.	K-30	72

**Tabel 4.8 Daftar Nilai *Post-Test*
Kelas Eksperimen (VIII A)**

No.	Nama	<i>Post-Test</i>
1.	E-1	80
2.	E-2	96
3.	E-3	88
4.	E-4	88
5.	E-5	92
6.	E-6	72
7.	E-7	80
8.	E-8	92
9.	E-9	92
10.	E-10	88
11.	E-11	100
12.	E-12	100
13.	E-13	96
14.	E-14	96
15.	E-15	80
16.	E-16	96
17.	E-17	72

18.	E-18	80
19.	E-19	68
20.	E-20	84
21.	E-21	100
22.	E-22	92
23.	E-23	64
24.	E-24	80
25.	E-25	80
26.	E-26	72
27.	E-27	72
28.	E-28	88
29.	E-29	72
30.	E-30	84

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat deksripsi suatu data. Pada penelitian ini, untuk menghitung analisis deskriptif pada data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS pada pengujian *descriptive statistics*. Berikut hasil analisis deskriptif setelah dilakukan pada pengujian SPSS :

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Data Akhir

	Kelas Kontrol (VIII D)	Kelas Eksperimen (VIII A)
Jumlah Siswa	30	30
Rata-Rata	79,47	84,80
Nilai Maksimal	92	100
Nilai Minimal	64	64
Jumlah Nilai	2384	2544
Variansi	64,809	107,476
Standar Deviasi	8,050	10,367

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki jumlah siswa yang sama sebanyak 30 siswa. Dari hasil *pot-test* setelah adanya perlakuan menunjukkan rata-rata kelas kontrol sebesar 79,47 dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,80. Nilai minimal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sama yaitu 64. Sedang nilai maksimal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda, yaitu nilai maksimal kelas kontrol 92 dan nilai maksimal pada kelas eksperimen 100. Hal ini rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, sehingga metode *market place activity* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dari pada metode konvensional.

b. Analisis Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada *post-test* kelas kontrol dan eksperimen menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada program SPSS. Berikut hasil uji normalitas dari *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen :

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Akhir

Tests of Normality				
Jenis Variabel	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas Kontrol	,133	30	,184
	Kelas Eksperimen	,125	30	,200*
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada *post-test* kelas kontrol sebesar 0,184 dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,200. Yang artinya uji normalitas pada *post-test*

kelas kontrol yaitu $0,184 > 0,05.$, dan pada *post-test* kelas eksperimen yaitu $0,200 > 0,05.$ Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga dinyatakan berdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kondisi yang sama (bersifat homogen) atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan *homogeneity of variance* pada SPSS. Berikut hasil uji homogenitas dari *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen :

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2,888	1	58	,095
	Based on Median	2,846	1	58	,097
	Based on Median and with adjusted df	2,846	1	55,710	,097
	Based on trimmed mean	2,895	1	58	,094

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji *homogeneity of variance* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada *based on mean* data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,95. Yang artinya nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga uji homogenitas pada *post-test* yaitu $0,95 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi bersifat homogen.

c. Analisis Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian menggunakan perbedaan rata-rata *post-test* dari kelas kontrol dan eksperimen yaitu uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan dari dua data yang tidak berpasangan dengan maksud kedua kelas berasal dari subyek yang berbeda. Hasil uji *independent sample t-test* dianalisis menggunakan SPSS. Berikut hasil uji hipotesis dari *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen :

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Data Akhir

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2,888	,095	2,226	58	,030	5,333	2,396	,536	10,130	
	Equal variances not assumed			2,226	54,648	,030	5,333	2,396	,530	10,137	

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) pada *equal variances assumed* data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,03. Yang artinya nilai data tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga uji hipotesis pada *post-test* yaitu $0,03 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan rata-rata dari *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul efektivitas penggunaan metode *market place activity* dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan memiliki dua variabel. Variabel bebas yaitu metode *market place activity* dan variabel terikat yaitu hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram. *Market place activity* (MPA) adalah metode pembelajaran yang berbentuk kegiatan pasar di mana siswa dapat membeli dan menjual pengetahuan. Metode *market place activity* termasuk kedalam metode yang berpusat pada siswa, dan guru hanya sebagai fasilitator selama proses pembelajaran.⁸⁵

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari ketua, pembeli, dan anggota. Masing-masing kelompok menjual hasil diskusi ke kelompok lain yang ingin membeli, dan yang bertugas sebagai pembeli harus membeli pengetahuan dari kelompok lain yang belum ada di kelompoknya.⁸⁶ Sehingga dengan metode *market place activity* dapat menjadikan siswa aktif secara menyeluruh, menumbuhkan

⁸⁵ Melvin L Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nusamedia. 2006), hlm. 24.

⁸⁶ Irwan, *Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Berbantuan Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 3 Lembang Kab. Pinrang*, Jurnal Studi Pendidikan Vol XV Januari – Juni 2017, hlm. 59.

sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan, membiasakan diri untuk mengevaluasi dan dievaluasi, mengembangkan kepercayaan diri, dan belajar bekerja dalam kelompok.⁸⁷

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui suatu kegiatan belajar. Peningkatan hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Semakin efektif metode pembelajaran yang dipakai, maka semakin meningkat pula hasil belajar. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, yang termasuk kedalam variabel terikat adalah hasil belajar ranah kognitif. Dimana hanya berfokus pada kemampuan berfikir siswa. Kemampuan berfikir siswa diukur dengan skor pada tes pengetahuan mata pelajaran tertentu. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika siswa mampu menjawab keseluruhan soal dengan benar.⁸⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *market place activity* terhadap hasil belajar PAI siswa materi makanan dan minuman halal-haram pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan. Pada penelitian ini terdapat kelas kontrol yaitu VIII D dan kelas eksperimen yaitu VIII A. Pada kelas kontrol diberi perlakuan berupa metode pembelajaran

⁸⁷ Ahmad Bramiarto, *Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran Market Place Activity (MPA) terhadap Penguasaan Materi PAI Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas 8 di SMP Negeri 26 Surabaya*, Skripsi PAI, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. 33.

⁸⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 5.

konvensional sedangkan pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa metode *market place activity*. Perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII atau tidak.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian agar instrumen tersebut layak dijadikan bahan penelitian. Uji coba instrumen berupa soal pilihan ganda sebanyak 35 butir soal yang diberikan kepada siswa kelas uji coba sebanyak 30 siswa dan hasilnya diujikan melalui empat pengujian, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Pada uji validitas dan reliabilitas, dihasilkan 25 soal dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak dijadikan instrumen penelitian, sedangkan 10 soal yang tidak valid harus dibuang.

Pada uji tingkat kesukaran diperoleh 19 butir soal dengan kategori sangat mudah, 9 soal dengan kategori mudah, 6 soal kategori sedang, dan 1 soal kategori sukar. Sedangkan pada uji daya beda diperoleh 4 soal kategori baik sekali, 17 soal kategori baik, 12 soal kategori cukup, dan 2 soal kategori jelek. Dengan demikian, peneliti memutuskan menggunakan 25 butir soal yang digunakan untuk penelitian yakni pada *pre-test* (penilaian kelas sebelum adanya perlakuan) dan *post-test* (penilaian kelas sebelum adanya perlakuan).

Instrumen penelitian yang sudah valid dan reliabel, kemudian diberikan kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan sebagai data tahap awal. Hal ini untuk mengetahui persamaan rata-rata kedua kelas tersebut. Untuk mengukur persamaan rata-rata, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Dari perhitungan uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi dari *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,200 atau $0,200 > 0,05$ yang berarti variabel berdistribusi normal. Selanjutnya pada perhitungan uji homogenitas pada *based on mean* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 1,000 atau $1,000 > 0,05$ yang berarti variabel bersifat homogen.

Hasil perhitungan hipotesis pada *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen. Diperoleh rata-rata masing-masing kelas bernilai sama, yaitu 60,93 dengan standar deviasi 13,480. Pengujian hipotesis pada tahap awal menggunakan *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) pada *equal variances assumed* yaitu 1,000 atau $1,000 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dari rata-rata *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nila Amilatul Azizi yang memperoleh persamaan rata-rata pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran PPKn.

Pembelajaran dilakukan setelah diperoleh persamaan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen karena kedua kelas tersebut dapat dinyatakan kelas yang bersifat homogen. Kelas kontrol diberikan perlakuan metode pembelajaran konvensional pada materi makanan dan minuman halal-haram, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan metode pembelajaran *market place activity* pada materi makanan dan minuman halal-haram. Setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan, maka untuk mengukur hasil belajar, masing-masing kelas mengerjakan *post-test* sebagai data akhir penelitian. Dari hasil *post-test* inilah yang menjadi pedoman pengujian hipotesis.

Pengujian data akhir untuk mengukur perbedaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengukur perbedaan rata-rata, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Dari perhitungan uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi dari *post-test* kelas kontrol sebesar 0,184 atau $0,184 > 0,05$ dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,200 atau $0,200 > 0,05$ yang berarti variabel berdistribusi normal. Selanjutnya pada perhitungan uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi pada *based on mean* sebesar 0,095 atau $0,095 > 0,05$ yang berarti variabel bersifat homogen.

Hasil perhitungan hipotesis pada *post-test* kelas kontrol dan eksperimen. Diperoleh rata-rata kelas kontrol 79,47 dan kelas eksperimen 84,80 dengan standar deviasi kelas kontrol 8,050 dan

kelas eksperimen 10,367. Pengujian hipotesis pada tahap akhir menggunakan *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) pada *equal variances assumed* yaitu 0,030 atau $0,030 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari rata-rata *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa metode *market place activity* lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan. Hal ini didukung oleh penelitian Achmad Miftah yang menyatakan bahwa metode *market place activity* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKS Gunajaya. Dan juga penelitian Eko Anwar Haryono dan Ika Puspitasari mengatakan bahwa metode *market place activity* dapat mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar PAI di SMP Negeri 29 Surabaya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan hipotesis bahwa ada perbedaan antara efektifitas penggunaan metode *market place activity* dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan dengan metode konvensional. Metode *market place activity* lebih efektif daripada metode konvensional ditandai dengan nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Padahal pada *pre-test* kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang sama. Namun, selama proses penelitian berlangsung, terjadi beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *market place activity*, guru kewalahan dalam mengkondisikan siswa sehingga suasana kelas menjadi tidak beraturan. Selain itu, siswa yang bertugas sebagai pembeli kurang memahami perannya sehingga fungsi dari metode *market place activity* kurang terasa.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Keterbatasan waktu merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, yaitu peneliti terbatas hanya bisa melaksanakan penelitian jika ada jam pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 2 Kragan Kabupaten Rembang. Waktu yang singkat mengakibatkan pengambilan data tidak maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *market place activity* terhadap hasil belajar PAI siswa materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan. Sebagai pembandingan keberhasilan penelitian, maka kelas kontrol menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *market place activity*. Penelitian ini melibatkan 60 siswa (30 siswa kelas kontrol dan 30 siswa kelas eksperimen) dengan memberikan 25 butir soal pilihan ganda yang sudah valid dan reliabel pada *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan). Kemudian dianalisis menggunakan teknik uji *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis yang ada.

Hasil penelitian melalui *post-test* hasil belajar PAI siswa materi makanan dan minuman halal-haram menunjukkan bahwa hasil rata-rata *post-test* diketahui rata-rata kelas kontrol sebesar 79,47 dan kelas eksperimen sebesar 84,80 yang artinya kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, sehingga hipotesis satu diterima yaitu penggunaan metode pembelajaran *market place activity* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan.

Hasil uji hipotesis pada *post-test* kelas kontrol (VIII D) dan kelas eksperimen (VIII A) di SMP Negeri 2 Kragan dengan menggunakan uji *independent sample t-test* program SPSS menunjukkan signifikansi (2-tailed) pada *equal variances assumed* yaitu $0,03 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%), yang artinya hipotesis dua diterima yaitu ada perbedaan antara efektifitas penggunaan metode *market place activity* dengan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal-haram kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan, dan metode *market place activity* lebih efektif dari pada metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, maka saran yang peneliti ajukan sebagai berikut :

1. Bagi SMP Negeri 2 Kragan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong SMP Negeri 2 Kragan untuk mengevaluasi diri, dan dapat mengadakan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif agar hasil belajar siswa meningkat. Dengan demikian tujuan pendidikan dapat tercapai.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru di SMP Negeri 2 Kragan untuk menambah wawasan dan

refleksi tentang metode pembelajaran yang kreatif di kelas agar hasil belajar siswa meningkat, sehingga tujuan pendidikan tercapai.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa lebih giat lagi dalam belajar di sekolah. Dengan menyediakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, diharapkan siswa berperan aktif selama pembelajaran dan tidak bosan saat belajar sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan daripada dengan metode pembelajaran sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Aditya, Dedy Yusuf. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016.
- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ahsan, Muhammad., dan Sumiyati. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemendikbud.
- Al-Fauzan, Saleh. 2005. *Al- Mulakhhasul Fiqhi (Fikih Sehari-Hari)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Cet. ke empat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'ari, Kasan. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017*. Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam. Volume 1 Nomor 1 Februari 2018.
- Azis, Rosmiati. 2019. *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Inspiratif Pendidikan. Volume VIII. Nomor 2. Desember 2019.
- Bramiarto, Ahmad. 2018. *Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran Market Place Activity (MPA) terhadap Penguasaan Materi PAI Makanan dan Minumam Halal-*

Haram Kelas 8 di SMP Negeri 26 Surabaya. Skripsi PAI. Surabaya : UIN Sunan Ampel.

- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Permata Media.
- Dahlan, Abdul Azis., dkk. 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ikhtiar Baru van Hoeve.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan. Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79.
- Hanifah, Nani. 2014. *Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Sosio E-Kons Vol.6 No.1 2014.
- Haryono, Eko Anwar., dan Puspitasari, Ika. 2020. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI melalui Metode Market Place Activity di SMP Negeri 29 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 9, No 1 (2020).
- Hasan, Chalijah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Hasanah, Auliya Izzah. 2020. *Konsep Makanan Halal dan Thayyib dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Volume 10, Nomor 10, September 2020.
- Hasanah, Zuriatun. 2021. *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan. Vol. 1, No. 1, April 2021.

- Imelda, Ade. 2018. *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 2 (January 5, 2018).
- Irwan. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Berbantuan Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 3 Lembang Kab. Pinrang*. Jurnal Studi Pendidikan Vol XV Januari – Juni 2017.
- Kardianawati, Acun., Haryanto, Hanny., dan Rosyidah, Umi. 2016. *Implementasi Konsep Appreciative Inquiry Dalam Model Gamifikasi Pada E-Marketplace*. Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI). Vol. 1, 2016.
- Magdalena, Ina. dkk. 2021. *Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan*. Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021.
- Marlina, Leni., dan Sholehun. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Miftah, Achmad. 2022. *Penerapan Metode Market Place Activity dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ketentuan Berbusana Muslim*. Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam. Kalimantan Tengah: IAIN Palangka Raya. Vol. 2 Juli 2022.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nafiati, Dewi Amaliah. 2021. *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*. Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 2. (2021), 151-172.
- Nurgianto, Burhan. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.

- Nurhidayah. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Market Place Activity pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas VIII Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung*. Skripsi PAI. Medan : UIN Sumatera Utara.
- Pudjiani, Tatik,. dkk. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Quraisy, Andi. 2020. *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk*. J-HEST: *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*. Volume 3 Nomor 1 Bulan Desember 2020.
- Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. dkk. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah*. *Jurnal Simetrik* Vol 11, No. 1, Juni 2021.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sihabuddin. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: UINSA Press.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subana., Rahadi, Moersetyo., dan Sudrajat. 2022. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudiyono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Argensindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryana. 2010. *Makanan yang Halal dan Haram*. Jakarta Barat: PT Mitra Aksara Panaitan.
- Suryani, Nunuk., dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, Paisal. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji*. Skripsi Prodi PAI. Lampung, UIN Raden Intan.

- Tauhied, Abu. 1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fak.Tarbiyah IAIN Sunan Kali Jaga.
- Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Indonesia*. Cet. Empat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triyono. 2003. *Teknik Sampling dalam Penelitian*. Penataran Analisis Data Penelitian bagi Dosen PTS Kopertis XI, Kalimantan, 2003.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research dan Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50132, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : sl.pa@walisongo.ac.id
Website: <http://fs.walisongo.ac.id>

Nomor : 4266/Un.10.3/J1/DA.04.09/09/2022 07 September 2022
Lamp. :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Kepada

Yth. 1. Bpk. Dr. Ridwan, M.Ag.
2. Bpk. Mohammad Farid Fad, M.S.I
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Siti Mahmudah
2. NIM : 1903016098
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Metode Market Place Activity terhadap Hasil Belajar PAI Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas 8 di SMP Negeri 2 Kragan.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 2

Lembar Pengesahan Proposal

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Naskah proposal berikut ini :

Judul : Efektivitas Penggunaan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan

Penulis : Siti Mahmudah

NIM : 1903016098

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Proposal penelitian ini telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian.

Semarang, 15 November 2022

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing 1

1. Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 196301061997031001

Tanda Tangan



Pembimbing 2

2. Mohammad Farid Fad, M.S.I.
NIP. 198404162018011001

Tanda Tangan



Lampiran 3

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 5354/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Siti Mahmudah
NIM : 1903016098

24 November 2022

Yth.
Kepala SMP Negeri 2 Kragan
di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr,Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Mahmudah
NIM : 1903016098
Alamat : Desa Ngasinan RT 05 RW 02 Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang
Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan

Pembimbing :
1. Bapak Dr. Ridwan, M.Ag.
2. Bapak Mohammad Farid Fad, M.S.I.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu semester, tepatnya pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr,Wb.



.....n. Dekan,
.....gil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

Lampiran 4

Surat Diterima Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 KRAGAN

Jalan Sebelas Km. 1 Pabelan Tolo, (0275) 8391176 Rembang Kode Pos 84273

Nomor : 423 / 189 / 2022
Hal : Pemberian Ijin Riset

Kragan, 29 November 2022

Kepada
Yth. Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Walisongo **Semarang**
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Di
Semarang

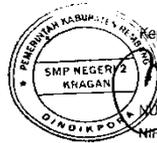
Menindak lanjuti Surat Bapak Nomor : 5354 / Un.10.3 / D1 / TA.00.01 / 11 / 2022 tanggal 24 November 2022 perihal pada pokok surat, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 2 Kragan pada prinsipnya mengijinkan kepada :

N a m a : Siti Mahmudah
N I M : 1903016098

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga kami dengan judul skripsi " Efektivitas Penggunaan Metode Market Place Activity dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI materi Makanan dan Minuman Halal - Haram Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kragan " selama satu semester.

Demikian surat ijin disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

MURSIDI, M.Pd

NIP. 19680408 199103 1 017

Lampiran 5

Kisi-Kisi Instrumen Soal Uji Coba

KD	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	TINGKAT	NOMOR SOAL
Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	Pengertian makanan dan minuman halal-haram.	Mengidentifikasi pernyataan yang belum lengkap mengenai pengertian makanan yang halal.	PG	C1	1
		Menunjukkan arti <i>toyyib</i> .	PG	C1	2
	Jenis makanan dan minuman halal.	Mengkategorikan pengecualian dari cara melihat halalnya suatu makanan dan minuman.	PG	C2	3
		Menentukan syarat kehalalan suatu makanan.	PG	C3	5

		Menentukan sesuatu yang termasuk kedalam minuman yang halal dikonsumsi.	PG	C3	15
	Dalil perintah makanan halal.	Menunjukkan arti kosakata dari suatu ayat.	PG	C1	4
		Meninjau ayat yang menjelaskan macam-macam makanan haram.	PG	C1	9
		Menerangkan kandungan surat Al-Maidah ayat 96.	PG	C2	14
	Jenis makanan dan minuman haram.	Menggali penyebab makanan halal menjadi haram.	PG	C2	6
		Menentukan jenis-jenis	PG	C3	8

		makanan dan minuman yang diharamkan.			
		Mengategorikan hukum minuman yang tidak sengaja terkena najis.	PG	C2	24
		Menganalisis suatu keadaan tentang hukum makanan yang dimakan berdasarkan cara mendapatkannya.	PG	C4	25
Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya.	Binatang halal.	Mengidentifikasi bangkai yang halal dimakan.	PG	C1	7
		Menentukan hukum memakan binatang yang mati disembelih.	PG	C3	12

		Menentukan jawaban yang termasuk jenis binatang halal dimakan.	PG	C3	16
		Mengkategorikan binatang darat yang halal dimakan.	PG	C2	17
		Mengkategorikan burung yang halal dimakan.	PG	C2	18
		Menganalisis suatu peristiwa tentang hukum memakan daging binatang.	PG	C4	26
	Binatang haram.	Menentukan hukum mengkonsumsi daging binatang berdasarkan cara menyembelihnya dari suatu peristiwa.	PG	C3	11

		Mengkorelasikan alasan suatu binatang haram dimakan pada binatang tertentu	PG	C4	13
		Mengkorelasikan penyebab binatang haram dimakan.	PG	C4	19
		Menjelaskan istilah binatang haram.	PG	C2	20
		Menganalisis hukum memakan daging binatang dari suatu peristiwa.	PG	C4	27
Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal.	Manfaat makanan dan minuman halal.	Menentukan manfaat memakan makanan halal.	PG	C3	29
		Menganalisis jenis makanan yang mengandung	PG	C4	30

		penyakit.			
		Mengkategorikan kebaikan bagi generasi muda yang hanya memakan dan meminum makanan / minuman yang halal.	PG	C2	31
		Menganalisis kebaikan apakah yang akan diperoleh dari mengkonsumsi makanan dan minuman halal.	PG	C4	32
		Menentukan pengecualian dari manfaat buah dan sayur.	PG	C3	33
		Menentukan manfaat susu sapi.	PG	C3	34
		Mengkorelasikan	PG	C4	10

Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram.	Akibat makanan dan minuman haram.	n akibat meminum minuman haram.			
		Mengkorelasikan penyebab diharamkan mengkonsumsi narkoba.	PG	C4	21
		Mengkorelasikan akibat memakan makanan haram.	PG	C4	22
		Mengkorelasikan akibat minum <i>khamr</i> .	PG	C4	23
		Menyebutkan pengecualian mudharat atau bahaya makanan yang haram.	PG	C2	28
		Menerapkan ilmu dari materi makanan dan minuman halal-	PG	C3	35

		haram dalam suatu ilustrasi tentang apa yang harus dilakukan seseorang jika menemukan makanan untuk sesajen dalam keadaan sangat lapar.			
--	--	---	--	--	--

Keterangan :

PG : Pilihan Ganda

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Menerapkan

C4 : Menganalisis

Lampiran 6

Instrumen Soal Uji Coba

SOAL UJI COBA MAPEL PAI

MATERI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL-HARAM

Soal yang di ujicobakan pada kelas VIII

Nama :

Kelas :

Petunjuk Umum :

- Berdoalah sebelum menjawab pertanyaan
- Tuliskan identitas diri berupa nama dan kelas
- Baca soal dengan seksama
- Pilih jawaban dari huruf a, b, c, d dengan memberi tanda silang (x).
- Selamat mengerjakan

SOAL

1. Makanan yang halal adalah segala makanan yang dapat dikonsumsi oleh umat muslim berdasarkan...
 - a. pendapat pribadi.
 - b. kebiasaan nenek moyang.
 - c. Alquran.
 - d. pendapat ahli.

2. Apa arti makanan toyib...
 - a. baik, mengandung nutrisi.
 - b. buruk.
 - c. dilarang.
 - d. belum diketahui.
3. Halalnya suatu makanan dan minuman dapat dilihat dari beberapa hal berikut, kecuali...
 - a. cara mendapatkannya.
 - b. karena zatnya yang halal.
 - c. proses / cara pengolahannya.
 - d. karena pemberian seseorang.
4. Lafaz أُجِلَّ artinya adalah...
 - a. dan bersyukurlah.
 - b. dihalalkan.
 - c. maka makanlah.
 - d. diharamkan.
5. Makanan-makanan ringan yang sudah diketahui kandungan halalhnya merupakan salah satu makanan yang sudah memenuhi syarat kehalalan suatu makanan yaitu...
 - a. halal cara pengolahannya.
 - b. halal cara mendapatkannya.
 - c. halal karena menyebut asma Allah Swt.
 - d. halal karena zatnya.
6. Apa yang membuat makanan halal menjadi haram...
 - a. jika dimakan.
 - b. jika disembelih dengan benar.
 - c. jika membahayakan yang memakan.
 - d. jika diminum.
7. Bangkai apa yang halal...
 - a. ikan.
 - b. sapi.
 - c. kambing.
 - d. burung.

8. Manakah jenis-jenis makanan dan minuman yang diharamkan?...
- hewan yang mati tanpa melalui proses penyembelihan yang syar'i.
 - dipotong dgn mengucapkan basmalah.
 - makanan yang sehat.
 - makanan yang bergizi.
9. Di dalam Alquran dijelaskan macam-macam makanan yang diharamkan untuk dikonsumsi oleh umat muslim. Dibawah ini surat yang menjelaskan macam-macam makanan tersebut adalah...
- QS. Al-Maidah ayat 2.
 - QS. Al-Maidah ayat 3.
 - QS. Al-Maidah ayat 4.
 - QS. Al-Maidah ayat 5.
10. Apa akibat buruk dari meminum minuman haram?..
- terkena penyakit psikologis.
 - sehat.
 - terjauh dari setan.
 - tubuh menjadi kuat.
11. Seekor kambing tertabrak mobil, kambing tersebut dalam kondisi sekarat. Pemilik kambing yang mengetahuinya kemudian menyembelih kambing tersebut, namun ia lupa membaca asma Allah saat menyembelih, hukum mengonsumsi kambing tersebut...
- halal.
 - haram.
 - makruh.
 - sunah.
12. Hukum memakan ayam yang mati karena disembelih adalah...
- syubhat.
 - halal.
 - haram.
 - sunnah.

13. Ular, tikus, dan binatang yang berkuku tajam haram untuk dimakan karena...
- a. susah didapatkan.
 - b. dilarang membunuhnya.
 - c. diperintahkan membunuhnya.
 - d. hidup di hutan.
14. "Dihalalkan bagimu binatang yang kamu tangkap di laut dan memakanannya adalah kenikmatan bagimu dan orang yang bepergian" (Q.S. Al-Maidah: 96). Ayat ini mengandung pengertian...
- a. binatang laut dihalalkan hanya untuk orang yang bepergian.
 - b. hanya binatang laut yang halal dikonsumsi.
 - c. segala macam makanan yang berasal dari laut adalah halal kecuali yg berbahaya.
 - d. Allah menghalalkan segala hewan yang ada di dunia sebagai kenikmatan bagi manusia.
15. Berikut ini yang termasuk minuman yang halal dikonsumsi adalah...
- a. air anggur yang telah difermentasi.
 - b. susu dari binatang yang haram dimakan.
 - c. kopi yang terkena najis.
 - d. air sungai.
16. Dibawah ini yang termasuk jenis binatang halal dimakan adalah...
- a. binatang yang haram dilarang membunuhnya.
 - b. binatang berkuku tajam.
 - c. binatang ternak.
 - d. binatang yang mempunyai taring.

17. Binatang darat yang halal ialah...
- kelinci, anjing, dan kucing.
 - bajing, katak, dan kelinci.
 - kuda, ayam, dan musang.
 - kambing, kijang, dan unta
18. Berikut ini manakah burung yang halal dimakan ?
- elang.
 - gagak.
 - merpati.
 - kelelawar.
19. Cicak haram dimakan karena...
- bertaring.
 - menjijikkan.
 - kotor.
 - berkuku tajam.
20. Salah satu jenis binatang haram yaitu *An-Nathihah*, yang memiliki arti...
- binatang yang mati karena terkena pukulan keras.
 - binatang yang mati karena jatuh dari tempat yang tinggi.
 - binatang yang mati karena ditanduk oleh hewan lainnya.
 - binatang pemakan feses (kotoran) manusia atau hewan lain
21. Mengonsumsi narkoba adalah diharamkan karena...
- memabukkan dan berbahaya.
 - najis dan berbahaya.
 - mengandung racun dan syubhat.
 - cara mendapatkannya tidak halal.

22. Makanan yang haram akan mendorong manusia untuk...
- berbuat nekat.
 - menjauhi sesuatu yang batil.
 - jauh dari mengingat Allah Swt.
 - melakukan perbuatan yang baik.
23. *Khamr* merupakan salah satu minuman yang haram karena dapat....
- memabukkan dan merusak tubuh.
 - menyehatkan badan.
 - melawan depresi.
 - menimbulkan ketenangan.
24. Minuman yang tidak sengaja terkena sesuatu yang najis maka hukumnya adalah...
- halal jika dibersihkan.
 - haram.
 - makruh.
 - halal jika mengucapkan basmalah.
25. Mr. X adalah seorang kepala keluarga, dan beliau setiap hari mendapatkan uang dengan cara memalak dan dibelikan beras untuk dimakan anak-anaknya, bagaimanakah hukum makanan yang dimakan anaknya.....
- | | |
|------------|-----------|
| a. halal. | c. haram. |
| b. makruh. | d. mubah. |
26. Mira tersesat di hutan. Dia kelaparan dan hanya ada bangkai kelinci yang bisa dimakan. Apabila Mira tidak memakannya,

maka dia terancam meninggal. Pertanyaannya, apa hukum Mira memakan daging tersebut ?

- a. halal.
- b. haram.
- c. sunah.
- d. makruh.

27. Seorang pemburu menembak seekor rusa, tembakannya kena tetapi binatang rusa itu terus berlari ke suatu tempat yang tinggi. Dari tempat yg tinggi itu, binatang tersebut tergelincir jatuh hingga mati. Maka apa hukum memakan daging binatang tersebut?

- a. halal.
- b. haram.
- c. sunah.
- d. makruh.

28. Berikut ini adalah mudharat atau bahaya makanan yang haram kecuali...

- a. enak dan lezat.
- b. mendatangkan penyakit.
- c. mengganggu kesehatan fisik dan jiwa.
- d. mendapatkan dosa.

29. Apa manfaat dari memakan makanan halal...

- a. tubuh menjadi sehat dan kuat
- b. makanan yang membuat tubuh kita sakit
- c. makanan yang haram
- d. makanan yang membuat ccd mental

30. Salah satu hikmah diharamkannya beberapa makanan adalah agar terhindar dari mengonsumsi makanan yang mengandung penyakit.

Berikut ini merupakan makanan yang dimaksud pada pernyataan tersebut, kecuali

- a. bangkai ayam.
- b. daging babi.
- c. darah kambing.
- d. daging keledai.

31. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Generasi muda yang sehat dan produktif
- 2) Generasi yang jauh dari mengingat Allah
- 3) Mendapat ampunan dari segala kesalahan dan dosa
- 4) Mendapat laknat dari Allah kelak di akhirat

Merupakan kebaikan bagi generasi muda yang hanya memakan dan meminum makanan / minuman yang halal ditunjukkan nomor

- a. 1 dan 2.
- b. 2 dan 3.
- c. 1 dan 3.
- d. 2 dan 4.

32. Sebagai seorang muslim, Wati selalu mengonsumsi makanan dan minuman halal serta menjaga diri dari segala yang diharamkan Allah Swt. Ia melakukannya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Kebaikan apakah yang akan diperoleh Wati dari sikapnya itu?

- a. menurunnya tingkat kecerdasan.
- b. mendapatkan ridha Allah.
- c. terlena dalam kemaksiatan.
- d. jauh dari mengingat Allah

33. Berikut ini merupakan manfaat memakan buah dan sayur, kecuali

....

- a. mencegah sembelit.
- b. menyehatkan rambut dan kulit.
- c. mengurangi terkena risiko penyakit kanker.
- d. mengurangi daya tahan tubuh.

34. Berikut adalah manfaat meminum susu sapi

- 1) mencegah dan menurunkan resiko penyakit jantung
- 2) menjaga tekanan darah
- 3) menurunkan daya tahan tubuh
- 4) meningkatkan kualitas tidur

Yang merupakan manfaat susu sapi ditunjukkan pada nomor...

- a. (1), (2), (3)
- b. (1), (2), (4)
- c. (2), (3), (4)
- d. (1), (3), (4)

35. Perhatikan ilustrasi berikut!

Di kampung Andi, ada sebagian warga desa yang masih memberikan sajen ketika punya acara keluarga, seperti pernikahan, khitan, dan lain-lain. Agar acara yang digelarnya direstui oleh “penguasa gaib” di desa itu, mereka menyajikan sesajen di bawah sebuah pohon beringin rindang. Kadang sajen itu menjadi rebutan anak-anak kampung setelah ritual pemberian sajen selesai. Saat itu Andi yang sedang lapar mendapati senampan makanan lengkap dengan lauknya yang masih tersisa

di bawah pohon. Tampak ada nasi yang dibungkus daun pisang dan empal hati sapi.

Apa yang seharusnya dilakukan oleh Andi?

- a. Andi tidak boleh memakannya karena melanggar adat istiadat masyarakat setempat.
- b. Andi tidak boleh memakannya karena ada hati yang diharamkan dalam Alquran.
- c. Andi tidak boleh memakannya karena makanan itu disembelih untuk selain Allah Swt.
- d. Andi tidak boleh memakannya karena makanan tidak higienis.

Lampiran 7

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

NO.	JAWA BAN	NO.	JAWA BAN	NO.	JAWA BAN	NO.	JAWA BAN
1.	C	11.	B	21.	A	31.	C
2.	A	12.	B	22.	C	32.	B
3.	D	13.	C	23.	A	33.	D
4.	B	14.	C	24.	B	34.	B
5.	D	15.	D	25.	C	35.	C
6.	C	16.	C	26.	A		
7.	A	17.	D	27.	B		
8.	A	18.	C	28.	A		
9.	B	19.	C	29.	A		
10.	A	20.	C	30.	D		

Lampiran 8

Daftar Nilai Kelas Uji Coba

NO.	NAMA	NILAI
1.	Adib Ulil Absor	26
2.	Ahmad Fakhri Ali	51
3.	Ahmad Khoirur Roziqin	100
4.	Ahmad Taufiqur Rohman	37
5.	Dewi Supriase	74
6.	Eka Yuli Aulia Putri	89
7.	Faiq Muthohar	63
8.	Farda Zahra Halawah	97
9.	Fathirul Khak	69
10.	Heni Safitri	83
11.	Hilmi Muhammad	66
12.	Khoirul Akbar Saputra	71
13.	Kiki Wijaya	80
14.	Luqya Safera Nur Hamida	86
15.	Melathia Hasna Wicaksono	66
16.	Melinda Gatha Devi	89
17.	Mohammad Fajar Habibi	86
18.	Muhammad Afgan Ramadhan	66
19.	Muhammad Faiz Taufiqur Rohman	80
20.	Ratna Dilla Hidayah	91

21.	Roihana Khotimatus Sa'Diyah	91
22.	Sania Ulya Dwi Anya	80
23.	Shofa Andriyani	91
24.	Sinta Nur Azizah	94
25.	Sirojul Munir	91
26.	Siti Sholikhah	89
27.	Sofi'Udin Khoiri	37
28.	Syaiful Rizal	86
29.	Titis Sadewo Susilo Putra	89
30.	Yazied Ibnu Syafie'	89

Lampiran 10

Uji Validitas Instrumen Soal Uji Coba

Butir Soal	r tabel	r hitung	Keterangan	Kriteria
1	0,361007	0,515625	Valid	Cukup
2	0,361007	0,270557	Tidak Valid	Rendah
3	0,361007	0,641736	Valid	Tinggi
4	0,361007	0,754475	Valid	Tinggi
5	0,361007	0,385213	Valid	Rendah
6	0,361007	0,341273	Tidak Valid	Rendah
7	0,361007	0,305078	Tidak Valid	Rendah
8	0,361007	0,400401	Valid	Cukup
9	0,361007	0,627168	Valid	Tinggi
10	0,361007	0,223877	Tidak Valid	Rendah
11	0,361007	0,353023	Tidak Valid	Rendah
12	0,361007	0,345982	Tidak Valid	Rendah
13	0,361007	0,605297	Valid	Tinggi
14	0,361007	0,277911	Tidak Valid	Rendah
15	0,361007	0,830531	Valid	Sangat Tinggi
16	0,361007	0,632785	Valid	Tinggi
17	0,361007	0,659193	Valid	Tinggi
18	0,361007	0,787686	Valid	Tinggi
19	0,361007	0,398003	Valid	Rendah
20	0,361007	0,504523	Valid	Cukup

21	0,361007	0,287842	Tidak Valid	Rendah
22	0,361007	0,541518	Valid	Cukup
23	0,361007	0,400401	Valid	Cukup
24	0,361007	0,768394	Valid	Tinggi
25	0,361007	0,541518	Valid	Cukup
26	0,361007	0,04433	Tidak Valid	Sangat Rendah
27	0,361007	0,460202	Valid	Cukup
28	0,361007	0,494674	Valid	Cukup
29	0,361007	0,494674	Valid	Cukup
30	0,361007	0,316174	Tidak Valid	Rendah
31	0,361007	0,678419	Valid	Tinggi
32	0,361007	0,632785	Valid	Tinggi
33	0,361007	0,493442	Valid	Cukup
34	0,361007	0,603292	Valid	Tinggi
35	0,361007	0,653467	Valid	Tinggi

Kriteria Validitas Instrumen :

1. 0,800-1,00 = Korelasi sangat tinggi
2. 0,600-0,799 = Korelasi tinggi
3. 0,400-0,599 = Korelasi cukup
4. 0,200-0,399 = Korelasi rendah
5. 0,000-0,199 = Korelasi sangat rendah

Lampiran 11

Uji Reliabilitas Instrumen Soal Uji Coba

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	35

Lampiran 12

Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Uji Coba

Statistics											
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,97	,83	,60	,87	,63	,80	,90	,97	,77	,93

Statistics											
		Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,63	,77	,47	,63	,87	,87	,93	,90	,47	,60

+

Statistics											
		Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,90	,87	,97	,60	,87	,40	,90	,90	,90	,43

Statistics						
		Soal 31	Soal 32	Soal 33	Soal 34	Soal 35
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,87	,87	,73	,67	,63

Lampiran 13

Uji Daya Beda Instrumen Soal Uji Coba

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	25,93	41,789	,495	,897
Soal 2	26,07	41,789	,216	,899
Soal 3	26,30	39,045	,594	,893
Soal 4	26,03	39,689	,730	,892
Soal 5	26,27	40,754	,319	,898
Soal 6	26,10	41,334	,285	,898
Soal 7	26,00	41,862	,262	,898
Soal 8	25,93	42,064	,377	,897
Soal 9	26,13	39,637	,585	,893
Soal 10	25,97	42,309	,187	,899
Soal 11	26,27	40,961	,285	,899
Soal 12	26,13	41,223	,286	,898
Soal 13	26,43	39,220	,553	,894
Soal 14	26,27	41,444	,207	,901
Soal 15	26,03	39,344	,813	,890
Soal 16	26,03	40,240	,600	,894
Soal 17	25,97	40,861	,636	,894

Soal 18	26,00	39,931	,769	,892
Soal 19	26,43	40,599	,330	,898
Soal 20	26,30	39,941	,445	,896
Soal 21	26,00	41,931	,244	,898
Soal 22	26,03	40,654	,503	,895
Soal 23	25,93	42,064	,377	,897
Soal 24	26,30	38,217	,734	,890
Soal 25	26,03	40,654	,503	,895
Soal 26	26,50	42,948	-,032	,905
Soal 27	26,00	41,241	,422	,896
Soal 28	26,00	41,103	,458	,896
Soal 29	26,00	41,103	,458	,896
Soal 30	26,47	41,154	,245	,900
Soal 31	26,03	40,033	,648	,893
Soal 32	26,03	40,240	,600	,894
Soal 33	26,17	40,282	,439	,896
Soal 34	26,23	39,426	,554	,894
Soal 35	26,27	39,030	,607	,893

Lampiran 14

Kisi-Kisi Panduan Wawancara dengan Guru PAI

NO	PROSEDUR	KONSEP/SUB VARIABEL
1.	Tujuan	Untuk mengetahui hasil belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2.	Fokus	Hasil belajar siswa
3.	Penjelasan dari studi pustaka	<p>Menurut Hamalik, hasil belajar akan muncul dalam setiap aspek perubahan, antara lain peralihan dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, munculnya pemahaman baru, pergeseran sikap, rutinitas, dan keterampilan, kesanggupan, pertumbuhan, serta sifat sosial dan emosional.</p> <p>Muhibbin Syah (2008) menegaskan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran adalah metode pembelajaran, media yang digunakan, kurikulum, hubungan guru-siswa, infrastruktur sekolah, dan disiplin waktu yang digunakan.</p>
4.	Daftar pustaka	Wicaksono, Dirgantara., dan Iswan. 2019. <i>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model</i>

	<p><i>Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten. HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD. Volume : III No. 2 November 2019.</i></p> <p>Marbun, M Stefanus. 2018. <i>Psikologi Pendidikan</i>. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.</p>
--	---

Lampiran 15

Hasil Wawancara dengan Guru PAI

No.	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	<p>Penulis : Kurikulum apa yang digunakan di SMP N 2 Kragan ?</p> <p>Responden : Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Kragan kelas 7 pakai kurikulum merdeka belajar, kelas 8 dan 9 masih pakai kurikulum 2013.</p>
2.	<p>Penulis : Metode pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas ?</p> <p>Responden : Metode pembelajaran yang saya gunakan masih seperti biasa metode ceramah, saya belum mempraktekkan metode-metode yang terbaru atau yang lain karena melihat kondisi anak terutama anak yang memiliki tempat tinggal daerah pesisir pantai lebih sulit dikondisikan daripada anak yang lain. Paling sering menggunakan metode ceramah, yang fiqih harus praktek, SKI biasanya pakai portofolio, dan yang lain biasanya melihat audio visual baru dipraktekkan.</p>
3.	<p>Penulis : Media pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas ?</p> <p>Responden : Saya menggunakan LCD dan proyektor. Di Kelas belum ada LCD dan proyektor. Biasanya guru membawa sendiri</p>

	<p>secara bergantian dan dijadwalkan, tapi di Lab IPA 1, 2, dan 3 sudah ada.</p>
4.	<p>Penulis : Apakah Ibu pernah mengaplikasikan Metode <i>Market Place Activity</i> pada saat proses pembelajaran dikelas ?</p> <p>Responden : Belum pernah.</p>
5.	<p>Penulis : Apa yang Ibu persiapkan sebelum pelajaran berlangsung?</p> <p>Responden : Saya menggunakan perangkat pembelajaran seperti RPP, daftar hadir, jurnal, dan penilaian. Kita harus bisa membuka perangkat pembelajaran. Kita tujuannya harus tau, rencana kita kedepannya harus tau. Jadi tidak gambyar.</p>
6.	<p>Penulis : Bahan ajar apa saja yang biasanya Ibu gunakan dalam penyampaian materi pada saat proses pembelajaran PAI dikelas?</p> <p>Responden : Hanya LKS, buku paket, dan siswa disuruh pakai hp.</p>
7.	<p>Penulis : Apa saja kendala Ibu alami selama proses pembelajaran ?</p> <p>Responden : Anak sulit dikondisikan karena saya juga males pakai metode yang terbaru.</p>

8.	<p>Penulis : Apakah siswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran? Jika iya kesulitan apa yang dialami siswa ?</p> <p>Responden : Siswa mengalami kesulitan pada praktek shalat jamak qasar karena dia belum pernah melakukan dan materi makanan dan minuman halal-haram karena materinya luas. Yang kelas 9 itu zakat yang agak sulit.</p>
9.	<p>Penulis : Bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan belajar siswa?</p> <p>Responden : Pembinaan khusus, bisa melihat situasi dan kondisi misalnya tidak ikut berdoa, ngomong sendiri bisa dipanggil dan disuruh kedepan, disuruh mengerjakan khusus. Pokoknya ada pembinaan khusus.</p>
10.	<p>Penulis : Apakah setiap tujuan pembelajaran tercapai pada setiap pertemuan ?</p> <p>Responden : Ada yang sudah tercapai seperti di perangkat pembelajaran ada juga yang tidak karena kondisinya beda-beda.</p>
11.	<p>Penulis : Apakah siswa tertarik dengan metode yang Ibu gunakan ?</p> <p>Responden : Banyak yg tertarik, ada juga yang tidak karena motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kragan sangat rendah. Yang laki-laki suka main game dan perempuan suka bersolek.</p>

12.	<p>Penulis : Bagaimana evaluasi yang Ibu terapkan untuk menilai hasil belajar siswa ?</p> <p>Responden : Ulangan harian, ulangan lisan, portofolio, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.</p>
-----	--

Lampiran 16

Kisi-Kisi Instrumen Soal Penelitian

KD	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	TING KAT	NOMOR SOAL
Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	Pengertian makanan dan minuman yang halal.	Mengidentifikasi pernyataan yang belum lengkap mengenai pengertian makanan yang halal.	PG	C1	1
	Jenis makanan dan minuman halal.	Mengkategorikan pengecualian dari cara melihat halalnya suatu makanan dan minuman.	PG	C2	2
		Menentukan syarat kehalalan suatu makanan.	PG	C3	4
		Menentukan sesuatu yang termasuk kedalam	PG	C3	8

		minuman yang halal dikonsumsi.			
	Dalil perintah makanan halal.	Menunjukkan arti kosakata dari suatu ayat.	PG	C1	3
		Meninjau ayat yang menjelaskan macam-macam makanan haram.	PG	C1	6
	Jenis makanan dan minuman haram.	Menentukan jenis-jenis makanan dan minuman yang diharamkan.	PG	C3	5
		Mengategorikan hukum minuman yang tidak sengaja terkena najis.	PG	C2	16
		Menganalisis suatu keadaan tentang hukum makanan yang	PG	C4	17

		dimakan berdasarkan cara mendapatkannya.			
Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya.	Binatang halal.	Menentukan jawaban yang termasuk jenis binatang halal dimakan.	PG	C3	9
		Mengategorikan binatang darat yang halal dimakan.	PG	C2	10
		Mengategorikan burung yang halal dimakan.	PG	C2	11
	Binatang haram.	Mengkorelasikan alasan suatu binatang haram dimakan pada binatang tertentu	PG	C4	7
		Mengkorelasikan penyebab binatang haram dimakan.	PG	C4	12
		Menjelaskan	PG	C2	13

		istilah binatang haram.			
		Menganalisis hukum memakan daging binatang dari suatu peristiwa.	PG	C4	18
Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal.	Manfaat makanan dan minuman halal.	Menentukan manfaat memakan makanan halal.	PG	C3	20
		Mengategorikan kebaikan bagi generasi muda yang hanya memakan dan meminum makanan / minuman yang halal.	PG	C2	21
		Menganalisis kebaikan apakah yang akan diperoleh dari mengkonsumsi	PG	C4	22

		makanan dan minuman halal.			
		Menentukan pengecualian dari manfaat buah dan sayur.	PG	C3	23
		Menentukan manfaat susu sapi.	PG	C3	24
Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram.	Akibat makanan dan minuman haram.	Mengkorelasikan akibat memakan makanan haram.	PG	C4	14
		Mengkorelasikan akibat minum <i>khamr</i> .	PG	C4	15
		Menyebutkan pengecualian mudharat atau bahaya makanan yang haram.	PG	C2	19
		Menerapkan ilmu dari materi makanan dan minuman halal-haram dalam	PG	C3	25

		suatu ilustrasi tentang apa yang harus dilakukan seseorang jika menemukan makanan untuk disajikan dalam keadaan sangat lapar.			
--	--	---	--	--	--

Keterangan :

PG : Pilihan Ganda

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Menerapkan

C4 : Menganalisis

Lampiran 17

Instrumen Soal Penelitian

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* MAPEL PAI

MATERI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL-HARAM

Nama :

Kelas :

Petunjuk Umum :

- **Berdoalah sebelum menjawab pertanyaan**
- **Tuliskan identitas diri berupa nama dan kelas**
- **Baca soal dengan seksama**
- **Pilih jawaban dari huruf a, b, c, d dengan memberi tanda silang (x).**
- **Selamat mengerjakan**

SOAL

1. Makanan yang halal adalah segala makanan yang dapat dikonsumsi oleh umat muslim berdasarkan...
 - a. pendapat pribadi.
 - b. kebiasaan nenek moyang.
 - c. Alquran.
 - d. pendapat ahli.

2. Halalnya suatu makanan dan minuman dapat dilihat dari beberapa hal berikut, kecuali...
 - a. cara mendapatkannya.
 - b. karena zatnya yang halal.
 - c. proses / cara pengolahannya.
 - d. karena pemberian seseorang.
3. Lafaz أُجِلُّ artinya adalah...
 - a. dan bersyukurlah.
 - b. dihalalkan.
 - c. maka makanlah.
 - d. diharamkan.
4. Makanan-makanan ringan yang sudah diketahui kandungan halalnya merupakan salah satu makanan yang sudah memenuhi syarat kehalalan suatu makanan yaitu...
 - a. halal cara pengolahannya.
 - b. halal cara mendapatkannya.
 - c. halal karena menyebut asma Allah Swt.
 - d. halal karena zatnya.
5. Manakah jenis-jenis makanan dan minuman yang diharamkan?...
 - a. hewan yang mati tanpa melalui proses penyembelihan yang syar'i.
 - b. dipotong dgn mengucapkan basmalah.
 - c. makanan yang sehat.
 - d. makanan yang bergizi.
6. Di dalam Alquran dijelaskan macam-macam makanan yang diharamkan untuk dikonsumsi oleh umat muslim. Dibawah ini surat yang menjelaskan macam-macam makanan tersebut adalah...
 - a. QS. Al-Maidah ayat 2.
 - b. QS. Al-Maidah ayat 3.
 - c. QS. Al-Maidah ayat 4.
 - d. QS. Al-Maidah ayat 5.

7. Ular, tikus, dan binatang yang berkuku tajam haram untuk dimakan karena...
- a. susah didapatkan.
 - b. dilarang membunuhnya.
 - c. diperintahkan membunuhnya.
 - d. hidup di hutan.
8. Berikut ini yang termasuk minuman yang halal dikonsumsi adalah...
- a. air anggur yang telah difermentasi.
 - b. susu dari binatang yang haram dimakan.
 - c. kopi yang terkena najis.
 - d. air sungai.
9. Dibawah ini yang termasuk jenis binatang halal dimakan adalah...
- a. binatang yang haram dilarang membunuhnya.
 - b. binatang berkuku tajam.
 - c. binatang ternak.
 - d. binatang yang mempunyai taring.
10. Binatang darat yang halal ialah...
- a. kelinci, anjing, dan kucing.
 - b. bajing, katak, dan kelinci.
 - c. kuda, ayam, dan musang.
 - d. kambing, kijang, dan unta
11. Berikut ini manakah burung yang halal dimakan ?
- a. elang.
 - b. gagak.
 - c. merpati.
 - d. kelelawar.
12. Cicak haram dimakan karena...
- a. bertaring.
 - c. kotor.

17. Mr. X adalah seorang kepala keluarga, dan beliau setiap hari mendapatkan uang dengan cara memalak dan dibelikan beras untuk dimakan anak-anaknya, bagaimanakah hukum makanan yang dimakan anaknya.....
- a. halal.
 - b. makruh.
 - c. haram.
 - d. mubah.
18. Seorang pemburu menembak seekor rusa, tembakannya kena tetapi binatang rusa itu terus berlari ke suatu tempat yang tinggi. Dari tempat yg tinggi itu, binatang tersebut tergelincir jatuh hingga mati. Maka apa hukum memakan daging binatang tersebut?
- a. halal.
 - b. haram.
 - c. sunah.
 - d. makruh.
19. Berikut ini adalah mudharat atau bahaya makanan yang haram kecuali...
- a. enak dan lezat.
 - b. mendatangkan penyakit.
 - c. mengganggu kesehatan fisik dan jiwa.
 - d. mendapatkan dosa.
20. Apa manfaat dari memakan makanan halal...
- a. tubuh menjadi sehat dan kuat
 - b. makanan yang membuat tubuh kita sakit
 - c. makanan yang haram
 - d. makanan yang membuat ccd mental

21. Perhatikan pernyataan berikut!

- 5) Generasi muda yang sehat dan produktif
- 6) Generasi yang jauh dari mengingat Allah
- 7) Mendapat ampunan dari segala kesalahan dan dosa
- 8) Mendapat laknat dari Allah kelak di akhirat

Merupakan kebaikan bagi generasi muda yang hanya memakan dan minum makanan / minuman yang halal ditunjukkan nomor

- a. 1 dan 2.
- b. 2 dan 3.
- c. 1 dan 3.
- d. 2 dan 4.

22. Sebagai seorang muslim, Wati selalu mengonsumsi makanan dan minuman halal serta menjaga diri dari segala yang diharamkan Allah Swt. Ia melakukannya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Kebaikan apakah yang akan diperoleh Wati dari sikapnya itu?

- a. menurunnya tingkat kecerdasan.
- b. mendapatkan ridha Allah.
- c. terlena dalam kemaksiatan.
- d. jauh dari mengingat Allah

23. Berikut ini merupakan manfaat memakan buah dan sayur, kecuali

- a. mencegah sembelit.
- b. menyehatkan rambut dan kulit.

- c. mengurangi terkena risiko penyakit kanker.
- d. mengurangi daya tahan tubuh.

24. Berikut adalah manfaat meminum susu sapi

- 5) mencegah dan menurunkan resiko penyakit jantung
- 6) menjaga tekanan darah
- 7) menurunkan daya tahan tubuh
- 8) meningkatkan kualitas tidur

Yang merupakan manfaat susu sapi ditunjukkan pada nomor...

- a. (1), (2), (3)
- b. (1), (2), (4)
- c. (2), (3), (4)
- d. (1), (3), (4)

25. Perhatikan ilustrasi berikut!

Di kampung Andi, ada sebagian warga desa yang masih memberikan sajen ketika punya acara keluarga, seperti pernikahan, khitan, dan lain-lain. Agar acara yang digelarnya direstui oleh “penguasa gaib” di desa itu, mereka menyajikan sesajen di bawah sebuah pohon beringin rindang. Kadang sajen itu menjadi rebutan anak-anak kampung setelah ritual pemberian sajen selesai. Saat itu Andi yang sedang lapar mendapati senampian makanan lengkap dengan lauknya yang masih tersisa di bawah pohon. Tampak ada nasi yang dibungkus daun pisang dan empal hati sapi.

Apa yang seharusnya dilakukan oleh Andi?

- a. Andi tidak boleh memakannya karena melanggar adat istiadat masyarakat setempat.
- b. Andi tidak boleh memakannya karena ada hati yang diharamkan dalam Alquran.
- c. Andi tidak boleh memakannya karena makanan itu disembelih untuk selain Allah Swt.
- d. Andi tidak boleh memakannya karena makanan tidak higienis.

Lampiran 18

Kunci Jawaban Instrumen Soal Penelitian

NO.	JAWABAN	NO.	JAWABAN	NO.	JAWABAN
1.	C	11.	C	21.	C
2.	D	12.	C	22.	B
3.	B	13.	C	23.	D
4.	D	14.	C	24.	B
5.	A	15.	A	25.	C
6.	B	16.	B		
7.	C	17.	C		
8.	D	18.	B		
9.	C	19.	A		
10.	D	20.	A		

Lampiran 19

Kode Nama Siswa

A. Kelas Kontrol

NO	NAMA	KODE
1.	Abdul Kholik	K-1
2.	Aditya Fadlur Rohman	K-2
3.	Ahmad Sholikhul Huda	K-3
4.	Ajeng Yasicha Yurisy	K-4
5.	Alfiyyatun Ni'mah	K-5
6.	Alvinsa Devara Putra	K-6
7.	Dhaniar Ahmad Alfahri	K-7
8.	Dwi Fahrurrasya Aditya	K-8
9.	Dwi Fitria Ningsih	K-9
10.	Dyla Junita Amelia Putri	K-10
11.	Ferdy Hasan Sutanto	K-11
12.	Hani' Azzahrotus Sifa	K-12
13.	Hindhi Tetuko Widhi	K-13
14.	Lailatul Nur Jannah	K-14
15.	Lailatun Niam Maulida	K-15
16.	Maulinatus Sholihah	K-16
17.	Misbahur Rosyid Nur Aini	K-17
18.	Mochammad Edgar	K-18
19.	Muhammad Atabik Syifa' Falahy	K-19

20.	Muhammad Ilham	K-20
21.	Muhammad Mansur	K-21
22.	Naila Putri Fitriyani	K-22
23.	Rangga Candra Maulana	K-23
24.	Robin Eka Dharma Prasetyo	K-24
25.	Satrio Jibril Pratama	K-25
26.	Siti Nur Islamiyanti	K-26
27.	Syakira Nurhapsari Agwinsyah	K-27
28.	Tamaimun Nuriyyah	K-28
29.	Waziroh Niswatun Naja	K-29
30.	Yaqotatul Baidhok Anindya	K-30

B. Kelas Eksperimen

NO	NAMA	KODE
1.	Abdillah Saputra	E-1
2.	Abel Safitri Kusaini Nur Mardiningsih	E-2
3.	Ahmad Afandi	E-3
4.	Ahmad Anwar	E-4
5.	Ahmad Dwi Rifa Saputra	E-5
6.	Dimas Prasetyo	E-6
7.	Erniya Safiro	E-7
8.	Hasnah Kailla Rofi'atun Ni'mah	E-8
9.	Ina Surasvih	E-9
10.	Iqbal Maulana Atthanwi	E-10

11.	Irfani Sakti Putra Pratama	E-11
12.	Kafa Billah	E-12
13.	Khasan	E-13
14.	Khoriatun Ni'am	E-14
15.	Khusen	E-15
16.	Laela Nur Safitri	E-16
17.	Lathifatun Najmi Syahadah	E-17
18.	Lutvi Nur Cholis Majid	E-18
19.	Melinda Sari	E-19
20.	Metta Aulia	E-20
21.	Salsabila Aulia Rahma	E-21
22.	Shendy Arif Jaini	E-22
23.	Sinta Dewi Aprilia	E-23
24.	Slamet Dwi Alfarizki	E-24
25.	Surya Pandu Winata	E-25
26.	Syahrul Zunie	E-26
27.	Tahfidhul Ichsan	E-27
28.	Ulfatul Fauziyyah	E-28
29.	Yudi Setiawan	E-29
30.	Zumrotul Afiyah	E-30

Lampiran 20

Daftar Nilai *Pre-Test*

A. Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI
1.	Abdul Kholik	76
2.	Aditya Fadlur Rohman	72
3.	Ahmad Sholikhul Huda	44
4.	Ajeng Yasicha Yurisy	68
5.	Alfiyyatun Ni'mah	84
6.	Alvinsa Devara Putra	68
7.	Dhaniar Ahmad Alfahri	32
8.	Dwi Fahrurrasya Aditya	56
9.	Dwi Fitria Ningsih	64
10.	Dyla Junita Amelia Putri	56
11.	Ferdy Hasan Sutanto	60
12.	Hani' Azzahrotus Sifa	80
13.	Hindhi Tetuko Widhi	40
14.	Lailatul Nur Jannah	56
15.	Lailatun Niam Maulida	48
16.	Maulinatus Sholihah	76
17.	Misbahur Rosyid Nur Aini	44
18.	Mochammad Edgar	64
19.	Muhammad Atabik Syifa' Falahy	44

20.	Muhammad Ilham	72
21.	Muhammad Mansur	52
22.	Naila Putri Fitriyani	68
23.	Rangga Candra Maulana	64
24.	Robin Eka Dharma Prasetyo	52
25.	Satrio Jibril Pratama	44
26.	Siti Nur Islamiyanti	80
27.	Syakira Nurhapsari Agwinsyah	76
28.	Tamaimun Nuriyyah	80
29.	Waziroh Niswatun Naja	56
30.	Yaqotatul Baidhok Anindya	52

B. Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1.	Abdillah Saputra	56
2.	Abel Safitri Kusaini Nur Mardiningsih	76
3.	Ahmad Afandi	64
4.	Ahmad Anwar	68
5.	Ahmad Dwi Rifa Saputra	68
6.	Dimas Prasetyo	48
7.	Erniya Safiro	56
8.	Hasnah Kailla Rofi'atun Ni'mah	72
9.	Ina Surasvih	72
10.	Iqbal Maulana Atthanwi	64
11.	Irfani Sakti Putra Pratama	80

12.	Kafa Billah	80
13.	Khasan	76
14.	Khoriatun Ni'am	76
15.	Khusen	56
16.	Laela Nur Safitri	80
17.	Lathifatun Najmi Syahadah	44
18.	Lutvi Nur Cholis Majid	52
19.	Melinda Sari	40
20.	Metta Aulia	60
21.	Salsabila Aulia Rahma	80
22.	Shendy Arif Jaini	68
23.	Sinta Dewi Aprilia	36
24.	Slamet Dwi Alfarizki	52
25.	Surya Pandu Winata	52
26.	Syahrul Zunie	44
27.	Tahfidhul Ichsan	44
28.	Ulfatul Fauziyyah	64
29.	Yudi Setiawan	44
30.	Zumrotul Afiyah	56

Lampiran 21

Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality				
Jenis Variabel	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas Kontrol	,109	30	,200*
	Kelas Eksperimen	,109	30	,200*
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Lampiran 22

Uji Homogenitas Data Awal

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	0,000	1	58	1,000
	Based on Median	0,000	1	58	1,000
	Based on Median and with adjusted df	0,000	1	58,000	1,000
	Based on trimmed mean	0,000	1	58	1,000

Lampiran 23

Uji Hipotesis Data Awal

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,000	1,000	0,000	58	1,000	0,000	3,481	-6,967	6,967
	Equal variances not assumed			0,000	58,000	1,000	0,000	3,481	-6,967	6,967

Lampiran 24

RPP Kelas Kontrol Dua Pertemuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Kragan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VIII D / Genap
Materi Pelajaran	: Makanan dan Minuman Halal-Haram
Alokasi Waktu	: 3 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (aktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.12 Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
- 2.12 Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya.
- 3.12 Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal.
- 4.12 Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal-haram.
- 3.12.2 Menyebutkan makanan dan minuman yang dihalalkan.
- 3.12.3 Menjelaskan landasan tentang makanan dan minuman yang dihalalkan.
- 3.12.4 Menyebutkan makanan dan minuman yang diharamkan.
- 3.12.5 Menjelaskan landasan tentang makanan dan minuman yang diharamkan.
- 3.12.6 Mengidentifikasi manfaat makanan dan minuman yang dihalalkan
- 3.12.7 Mengidentifikasi akibat makanan dan minuman yang diharamkan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan serta berdiskusi materi pembelajaran peserta didik dapat:

1. Pertemuan Pertama
 - a. Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
 - b. Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya.
2. Pertemuan Kedua
 - a. Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal.
 - b. Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram.

E. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama
 - a. Ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
 - Pengertian makanan dan minuman yang halal.
 - Jenis makanan dan minuman halal.
 - Dalil perintah makanan halal.
 - Jenis makanan dan minuman haram.
 - b. Binatang halal dan binatang haram.
2. Pertemuan Kedua
 - a. Manfaat makanan dan minuman halal.
 - b. Akibat makanan dan minuman haram.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah.

G. Media, Alat / Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Papan Tulis dan Mind Mapping
2. Alat/ Bahan : Buku dan Spidol
3. Sumber Pembelajaran : Modul Pembelajaran dan Buku Paket PAI Kelas 8

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi salam dan berdo'a bersama;▪ Guru menanyakan kabar siswa▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;▪ Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya, dan▪ Guru memberikan pengantar atau gambaran mengenai materi hari ini.	15 menit
2.	Kegiatan Inti a. Pertemuan Pertama <ul style="list-style-type: none">• Mengamati	70 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>a) Mencermati penjelasan tentang pengertian makanan dan minuman halal-haram, jenis makanan dan minuman halal, serta binatang halal dan haram</p> <p>b) Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <p>a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari, dan penjelasan tambahan dari guru.</p> <p>b) Guru menstimulus siswa dengan menanyakan kepada siswa tentang jenis binatang halal dan haram.</p> • Mengeksplori/Menalar <p>a) Guru menjelaskan materi secara teoritik sesuai pada sumber pelajaran yang digunakan.</p> <p>b) Guru memberikan dalil yang terkait dengan materi.</p> <p>c) Mengupas isi dalil secara rinci.</p> <p>d) Memberikan implementasi makna dalil di kehidupan sekitar siswa.</p> 	

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>e) Guru memancing siswa agar mengeksplor dan menalar implementasi materi.</p> <p>f) Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab <ul style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melatih pemahaman. b) Siswa diharapkan dapat menjawab secara keseluruhan setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a) Siswa diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. b) Guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa. c) Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. <p>b. Pertemuan Kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a) Mencermati penjelasan tentang 	

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>manfaat makanan-minuman halal dan akibat makanan-minuman haram.</p> <p>b) Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari, dan penjelasan tambahan dari guru. b) Guru menstimulus siswa dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat makanan-minuman halal dan akibat makanan-minuman haram. • Mengeksplori/Menalar <ul style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan materi secara teoritik sesuai pada sumber pelajaran yang digunakan. b) Guru memberikan ilustrasi terkait bahaya <i>khamr</i> dan narkoba. c) Guru menyuruh siswa untuk berfikir tentang manfaat buah dan sayur. d) Guru menyimpulkan materi yang 	

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>telah dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab <ol style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melatih pemahaman. b) Siswa diharapkan dapat menjawab secara keseluruhan setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. b) Guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa. c) Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran. b) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. c) Guru menjelaskan secara singkat materi 	35 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d) Guru memberikan pesan-pesan moral.</p> <p>e) Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan “alhamdulillah” secara bersama-sama.</p> <p>f) Doa yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	

I. Penilaian Hasil Belajar

Guru mengukur tingkat kompetensi yang dicapai siswa dengan mengevaluasi proses dan hasil belajar. Laporan perkembangan hasil pembelajaran dan peningkatan proses pembelajaran didasarkan pada hasil penilaian.

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dengan menggunakan penilaian diri. Siswa mengisi dengan objektif tabel yang telah disediakan guru.

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Mengerjakan

1. Berilah tanda centang (v) pada kolom YA atau Tidak pada tiap-tiap kolom yang sesuai dengan keadaan kamu sendiri.
2. Setelah selesai, serahkan kembali pada Bapak/Ibu Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
1.	Masuk sekolah tepat waktu		
2.	Menyiapkan peralatan sekolah sendiri		
3.	Belajar tanpa disuruh		
4.	Bangun tidur tanpa dibangunkan		
5.	Menata dan membersihkan kamar		
6.	Shalat wajib diawal waktu		

2. Penilaian Kognitif

Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis berbasis pilihan ganda yang mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menjelaskan materi makanan dan minuman halal-haram. Tes ini berjumlah 25 butir soal dengan rentang waktu pengerjaan 30 menit.

3. Kolom Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran (Keterampilan)

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
Dst				

Rubrik evaluasi :

- Nilai 100 diberikan kepada siswa yang sangat aktif.
- Nilai 90 diberikan kepada siswa yang cukup aktif.
- Nilai 75 diberikan kepada siswa yang tidak aktif

Keterangan rubrik evaluasi :

- Nilai 100 jika selama belajar selalu memberikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan siswa terus-menerus mengangkat tangannya untuk menjawab.
- Nilai 90 jika siswa sesekali mengeluarkan pendapatnya selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sesekali siswa mengangkat tangan untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan guru.

- Nilai 75 jika siswa pasif atau tidak bertanya dan memberikan jawaban selama proses pembelajaran.

<p>Mengetahui, Guru PAI SMP N 2 Kragan</p>  <p><u>Siti Nikmatul Husna,</u> <u>S.Pd.I.</u></p>	<p>Rembang, 23 Januari 2023</p> <p>Mahasiswa Peneliti</p>  <p><u>Siti/Mahmudah</u> NIM 1903016098</p>
--	---

Lampiran 25

RPP Kelas Eksperimen Dua Pertemuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kragan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VIII A / Genap
Materi Pelajaran : Makanan dan Minuman Halal-Haram
Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (aktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.12 Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
- 2.12 Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya.
- 3.12 Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal.
- 4.12 Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal-haram.
- 3.12.2 Menyebutkan makanan dan minuman yang dihalalkan.
- 3.12.3 Menjelaskan landasan tentang makanan dan minuman yang dihalalkan.
- 3.12.4 Menyebutkan makanan dan minuman yang diharamkan.
- 3.12.5 Menjelaskan landasan tentang makanan dan minuman yang diharamkan.
- 3.12.6 Mengidentifikasi manfaat makanan dan minuman yang dihalalkan

3.12.7 Mengidentifikasi akibat makanan dan minuman yang diharamkan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan serta berdiskusi materi pembelajaran peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
- b. Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya.
- c. Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal.
- d. Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram.

E. Materi Pembelajaran

- a. Ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
 - Pengertian makanan dan minuman yang halal.
 - Jenis makanan dan minuman halal.
 - Dalil perintah makanan halal.
 - Jenis makanan dan minuman haram.
- b. Binatang halal dan binatang haram.
- c. Manfaat makanan dan minuman halal.
- d. Akibat makanan dan minuman haram

F. Metode Pembelajaran

- Metode *Market Place Activity*, adalah sebuah metode pembelajaran kooperatif berbasis kegiatan pasar di mana setiap kelompok terdiri ketua, pembeli dan anggota. Pembeli memiliki tugas untuk membeli materi dari

kelompok lain dengan cara mencatat, bertanya, dan menanggapi hasil kerja dari kelompok lain.

G. Media, Alat / Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Papan Tulis dan Mind Mapping
2. Alat/ Bahan : Buku, Spidol Hitam 1, Kertas Karton Putih 5, Spidol Berwarna 5, Penggaris 5.
3. Sumber Pembelajaran : Modul Pembelajaran, Buku Paket PAI Kelas 8, dan Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi salam dan berdo'a bersama;▪ Guru menanyakan kabar siswa▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;▪ Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya, dan▪ Guru memberikan pengantar atau gambaran mengenai materi hari ini.	15 menit
2.	Kegiatan Inti	70 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>a. Pertemuan Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi bab “<i>Makanan dan Minuman Halal-Haram</i>”. 2) Guru menjelaskan mekanisme dari metode <i>market place activity</i>. 3) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok memiliki 1 ketua, 1 pembeli (membeli materi dari kelompok lain), dan sisanya anggota. 4) Setiap kelompok diberikan kertas dan spidol untuk mencatat materi 5) Guru menyuruh siswa untuk mencari materi macam-macam makanan dan minuman halal-haram di berbagai sumber dan dituangkan dalam kertas yang telah diberikan. <p>b. Pertemuan Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masing-masing kelompok yang sudah berdiskusi dan menulis hasilnya di kertas, selanjutnya yang bertugas sebagai pembeli kemudian membeli materi dari kelompok lain dengan cara 	

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>mencatat materi yang belum ada di kelompoknya, bertanya, dan menanggapi materi kelompok lain yang menurutnya belum jelas.</p> <p>2) Setiap kelompok mempresentasikan temuannya.</p> <p>3) Dalam setiap presentasi kelompok diberikan sesi tanya jawab antar kelompok.</p> <p>4) Guru mereview materi “makanan dan minuman halal-haram” dengan tujuan pembelajaran dan nilai karakter yang dapat diadopsi, serta memberikan penilaian kelompok terbaik selama pembelajaran secara terbuka.</p> <p>5) Guru merangkum poin-poin penting pelajaran bersama siswa.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a) Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran.</p> <p>b) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c) Guru menjelaskan secara singkat materi pada pertemuan berikutnya.</p>	35 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	d) Guru memberikan pesan-pesan moral. e) Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan “alhamdulillah” secara bersama-sama. f) Doa yang dipimpin oleh ketua kelas.	

I. Penilaian Hasil Belajar

Guru mengukur tingkat kompetensi yang dicapai siswa dengan mengevaluasi proses dan hasil belajar. Laporan perkembangan hasil pembelajaran dan peningkatan proses pembelajaran didasarkan pada hasil penilaian.

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dengan menggunakan penilaian diri. Siswa mengisi dengan objektif tabel yang telah disediakan guru.

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Mengerjakan

3. Berilah tanda centang (v) pada kolom YA atau Tidak pada tiap-tiap kolom yang sesuai dengan keadaan kamu sendiri.
4. Setelah selesai, serahkan kembali pada Bapak/Ibu Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		Ya	Tidak
1.	Masuk sekolah tepat waktu		
2.	Menyiapkan peralatan sekolah sendiri		
3.	Belajar tanpa disuruh		
4.	Bangun tidur tanpa dibangunkan		
5.	Menata dan membersihkan kamar		
6.	Shalat wajib diawal waktu		

2. Penilaian Kognitif

Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis berbasis pilihan ganda yang mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menjelaskan materi makanan dan minuman halal-haram. Tes ini berjumlah 25 butir soal dengan rentang waktu pengerjaan 30 menit.

3. Kolom Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran (Keterampilan)

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
Dst				

Rubrik evaluasi :

- Nilai 100 diberikan kepada siswa yang sangat aktif.
- Nilai 90 diberikan kepada siswa yang cukup aktif.
- Nilai 75 diberikan kepada siswa yang tidak aktif

Keterangan rubrik evaluasi :

- Nilai 100 jika selama belajar selalu memberikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan siswa terus-menerus mengangkat tangannya untuk menjawab.
- Nilai 90 jika siswa sesekali mengeluarkan pendapatnya selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sesekali siswa mengangkat tangan untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan guru.

- Nilai 75 jika siswa pasif atau tidak bertanya dan memberikan jawaban selama proses pembelajaran.

<p>Mengetahui, Guru PAI SMP N 2 Kragan</p>  <p><u>Siti Nikmatul Husna,</u> <u>S.Pd.I.</u></p>	<p>Rembang, 29 Januari 2023</p> <p>Mahasiswa Peneliti</p>  <p><u>Siti Mahmudah</u> NIM 1903016098</p>
--	---

Lampiran 26

Lembar Observasi *Metode Market Place Activity* Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI

**PELAKSANAAN EKSPERIMEN METODE *MARKET PLACE ACTIVITY* PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS
VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 2 KRAGAN**

Kategori : Kelas Eksperimen

Kelas : VIII SMP Negeri 2 Kragan

Pertemuan : Ke 1

Materi : Makanan dan Minuman Halal-Haram

Petunjuk :

Berilah tanda centang (v) pada kolom kategori sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Aspek Guru

No	Komponen	Indikator	Kategori			Keterangan
			Ya	Ku rang	Ti dak	
1.	Penguasaan Pembelajaran	1.1 Ketepatan metode dengan materi.	√			
		1.2 Ketepatan			√	

		jenis kompetensi dengan metode.				
		1.3 Ketepatan perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran.	√			
2.	Penguasaan Materi	2.1 Penyampaian materi dengan jelas.		√		
		2.2 Penyampaian materi dengan sisrematis.		√		
3.	Penggunaan Metode <i>Market Place Activity</i>	3.1 Penguasaan guru dalam menggunakan metode <i>market place activity</i> .			√	Guru belum terbiasa dengan metode <i>market place activity</i> .
		3.2 Memberikan penugasan kepada siswa.	√			
		3.3 Terdapat		√		Guru

		pengaturan siswa.				kewalahan dalam mengatur siswa.
		3.4 Sesuai dengan kondisi dan situasi.			√	
4.	Penggunaan Media Pembelajaran	4.1 Ketepatan pemilihan media pembelajaran.			√	Tidak menggunakan proyektor karena di kelas belum ada.
		4.2 Ketrampilan menggunakan media pembelajaran.			√	
5.	Evaluasi Pembelajaran dan Tindak Lanjut	5.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi.			√	
		5.2 Kesimpulan dan tindak lanjut.			√	

B. Aspek Siswa

No	Komponen	Indikator	Kategori			Keterangan
			Ya	Kurang	Tidak	
1.	Keaktifan	1.1 Siswa mengajukan / menanggapi pertanyaan.			√	Siswa pasif saat pembelajaran.
		1.2 Siswa mengungkapkan pendapat.			√	
		1.3 Keaktifan/keterlibatan siswa dalam diskusi.			√	
		1.4 Keterlibatan siswa.			√	
2.	Semangat	2.1 Siswa punya rasa ingin tahu.			√	
		2.2 Mengikuti pelajaran dengan semangat /			√	

		antusias.				
		2.3 Keinginan untuk mencoba.			√	
3.	Sikap	3.1 Siswa memiliki kesiapan untuk mengikuti pembelajaran.			√	
		3.2 Siswa mempunyai rasa senang dan tertarik pada proses pembelajaran.			√	
		3.3 Siswa memiliki ketertarikan dengan figure guru.			√	
4.	Suasana Kelas	4.1 Suasana kelas hidup.		√		Siswa mulai memahami cara kerja metode <i>market</i>

					<i>place activity.</i>
		4.2 Pembelajaran di kelas berlangsung dengan kondusif.		√	
		4.3 Terjadi interaksi antara guru dan siswa.		√	

Rembang, 31 Januari 2023

Peneliti



Siti Mahmudah

Lampiran 27

Lembar Observasi *Metode Market Place Activity* Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI

PELAKSANAAN EKSPERIMEN METODE *MARKET PLACE ACTIVITY* PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 2 KRAGAN

Kategori : Kelas Eksperimen

Kelas : VIII SMP Negeri 2 Kragan

Pertemuan : Ke 2

Materi : Makanan dan Minuman Halal-Haram

Petunjuk :

Berilah tanda centang (v) pada kolom kategori sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Aspek Guru

No	Komponen	Indikator	Kategori			Keterangan
			Ya	Ku rang	Ti dak	
1.	Penguasaan Pembelajaran	1.1 Ketepatan metode dengan materi.	√			Metode <i>market place activity</i> cocok

						digunakan pada materi makanan dan minuman halal-haram.
		1.2 Ketepatan jenis kompetensi dengan metode.	√			
		1.3 Ketepatan perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran.	√			
2.	Penguasaan Materi	2.1 Penyampaian materi dengan jelas.	√			
		2.2 Penyampaian materi dengan sistematis.	√			
3.	Penggunaan Metode <i>Market Place</i>	3.1 Penguasaan guru dalam menggunakan metode		√		Guru sudah mulai terbiasa dengan

	<i>Activity</i>	<i>market place activity.</i>				<i>metode market place activity.</i>
		3.2 Memberikan penugasan kepada siswa.	√			
		3.3 Terdapat pengaturan siswa.		√		Guru kewalahan dalam mengatur siswa.
		3.4 Sesuai dengan kondisi dan situasi.		√		
4.	Penggunaan Media Pembelajaran	4.1 Ketepatan pemilihan media pembelajaran.		√		Tidak menggunakan proyektor karena di kelas belum ada.
		4.2 Ketrampilan menggunakan media pembelajaran.		√		
5.	Evaluasi	5.1 Pelaksanaan	√			

	Pembelajaran dan	kegiatan evaluasi.				
	Tindak Lanjut	5.2 Kesimpulan dan tindak lanjut.	√			

B. Aspek Siswa

No	Komponen	Indikator	Kategori			Keterangan
			Ya	Kurang	Tidak	
1.	Keaktifan	1.5 Siswa mengajukan / menanggapi pertanyaan.	√			Beberapa siswa bertanya terkait materi yang diajarkan.
		1.6 Siswa mengungkapkan pendapat.		√		Beberapa siswa mengungkapkan pendapat namun masih gugup dalam penyampaiannya.

		1.7 Keaktifan/ keterlibatan siswa dalam diskusi.	√			Siswa aktif diskusi dengan kelompoknya.
		1.8 Keterlibatan siswa.	√			Siswa bekerja sesuai perannya dalam kelompok.
2.	Semangat	2.4 Siswa punya rasa ingin tahu.	√			Siswa mulai bertanya terkait hasil kerja kelompok lain.
		2.5 Mengikuti pelajaran dengan semangat / antusias.	√			Siswa semangat dalam kegiatan diskusi karena sebelumnya

						hanya metode ceramah saja.
		2.6 Keinginan untuk mencoba.		√		
3.	Sikap	3.4 Siswa memiliki kesiapan untuk mengikuti pembelajaran.		√		
		3.5 Siswa mempunyai rasa senang dan tertarik pada proses pembelajaran.	√			
		3.6 Siswa memiliki		√		

		ketertarikan dengan figure guru.				
4.	Suasana Kelas	4.4 Suasana kelas hidup.	√			Tidak ada siswa yg pasif selama pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi hidup.
		4.5 Pembelajaran di kelas berlangsung dengan kondusif.	√			Siswa sudah bisa diatur.
		4.6 Terjadi interaksi antara guru dan siswa.	√			Terjadi tanya jawab antara siswa dengan

						guru saat refleksi materi.
--	--	--	--	--	--	----------------------------------

Rembang, 6 Februari 2023

Peneliti



Siti Mahmudah

Lampiran 28

Daftar Nilai *Post-Test*

A. Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI
1.	Abdul Kholik	88
2.	Aditya Fadlur Rohman	88
3.	Ahmad Sholikhul Huda	72
4.	Ajeng Yasicha Yurisyah	84
5.	Alfiyyatun Ni'mah	92
6.	Alvinsa Devara Putra	84
7.	Dhaniar Ahmad Alfahri	64
8.	Dwi Fahrurrasya Aditya	76
9.	Dwi Fitria Ningsih	80
10.	Dyla Junita Amelia Putri	76
11.	Ferdy Hasan Sutanto	80
12.	Hani' Azzahrotus Sifa	92
13.	Hindhi Tetuko Widhi	68
14.	Lailatul Nur Jannah	76
15.	Lailatun Niam Maulida	72
16.	Maulinatus Sholihah	88
17.	Misbahur Rosyid Nur Aini	68
18.	Mochammad Edgar	80
19.	Muhammad Atabik Syifa' Falahy	72

20.	Muhammad Ilham	84
21.	Muhammad Mansur	72
22.	Naila Putri Fitriyani	80
23.	Rangga Candra Maulana	80
24.	Robin Eka Dharma Prasetyo	76
25.	Satrio Jibril Pratama	72
26.	Siti Nur Islamiyanti	92
27.	Syakira Nurhapsari Agwinsyah	88
28.	Tamaimun Nuriyyah	92
29.	Waziroh Niswatun Naja	76
30.	Yaqotatul Baidhok Anindya	72

B. Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1.	Abdillah Saputra	80
2.	Abel Safitri Kusaini Nur Mardiningsih	96
3.	Ahmad Afandi	88
4.	Ahmad Anwar	88
5.	Ahmad Dwi Rifa Saputra	92
6.	Dimas Prasetyo	72
7.	Erniya Safiro	80
8.	Hasnah Kailla Rofi'atun Ni'mah	92
9.	Ina Surasvih	92
10.	Iqbal Maulana Atthanwi	88
11.	Irfani Sakti Putra Pratama	100

12.	Kafa Billah	100
13.	Khasan	96
14.	Khoriatun Ni'am	96
15.	Khusen	80
16.	Laela Nur Safitri	96
17.	Lathifatun Najmi Syahadah	72
18.	Lutvi Nur Cholis Majid	80
19.	Melinda Sari	68
20.	Metta Aulia	84
21.	Salsabila Aulia Rahma	100
22.	Shendy Arif Jaini	92
23.	Sinta Dewi Aprilia	64
24.	Slamet Dwi Alfarizki	80
25.	Surya Pandu Winata	80
26.	Syahrul Zunie	72
27.	Tahfidhul Ichsan	72
28.	Ulfatul Fauziyyah	88
29.	Yudi Setiawan	72
30.	Zumrotul Afiyah	84

Lampiran 29

Uji Normalitas Data Akhir

Tests of Normality				
Jenis Variabel	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas Kontrol	,133	30	,184
	Kelas Eksperimen	,125	30	,200*
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Lampiran 30

Uji Homogenitas Data Akhir

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2,888	1	58	,095
	Based on Median	2,846	1	58	,097
	Based on Median and with adjusted df	2,846	1	55,710	,097
	Based on trimmed mean	2,895	1	58	,094

Lampiran 31

Uji Hipotesis Data Akhir

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2,888	,095	2,226	58	,030	5,333	2,396	,536	10,130
	Equal variances not assumed			2,226	54,648	,030	5,333	2,396	,530	10,137

Lampiran 32

Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol



Lampiran 33

Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen





Lampiran 34

Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI



RIWAYAT HIDUP

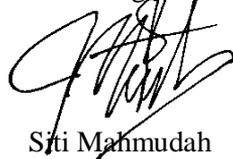
A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Mahmudah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Rembang, 13 Februari 2001
3. Alamat : Desa Ngasinan RT 05 RW
02 Kec. Kragan, Kab. Rembang
4. No. HP : 089659952653
5. Email : mudahmah548@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Masyithoh 3 Kragan
 - b. SD Negeri Ngasinan
 - c. SMP Negeri 2 Kragan
 - d. SMA Negeri 1 Lasem
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal :
 - a. Madrasah Diniyah Nurul Huda Ngasinan
 - b. Pondok Pesantren Al-Fakhriyyah 1 Lasem

Semarang, 18 Maret 2023



Siti Mahmudah
NIM. 1903016098